

SKRIPSI

**KUALITAS LAYANAN BAZNAS KOTA PAREPARE
TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI**



2022

**KUALITAS LAYANAN BAZNAS KOTA PAREPARE
TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI**



OLEH

**HASTINA SUDIRMAN
NIM : 18.2700.043**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PAREPARE

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare
terhadap Kepercayaan Muzakki

Nama Mahasiswa : Hastina Sudirman

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2700.043

Program Studi : Manajemen Zakat Wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1581/in.39.8/PP.00.9/5/2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hannani, M.Ag
NIP : 19729518 199903 1 011

Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, M.Pd.
NIP : 19740329 200212 1 001



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammad Kamal Zubair, M.Ag
NIP. 19730129 200501 1 004

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare
terhadap Kepercayaan Muzakki

Nama Mahasiswa : Hastina Sudirman

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2700.043

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar penelatanan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1581/in.39.8/PP.00.9/5/2021

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hannani, M.Ag. (Ketua)

Dr. Arqam, M.Pd (Sekretaris)

Dra. Rukiah, M.H. (Anggota)

Dr. Hj. Maharani, Lc., M.Ag (Anggota)

(Signature)
(Signature)
(Signature)
(Signature)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Signature)
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP.197301292005011 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Sudirman Yunus dan Ibu tercinta Hasmiah hakim di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Arqam, M.Pd. selaku Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di kampus IAIN Parepare.

3. Ibu Rusnaena, M.Ag, Penasihat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik di IAIN Parepare.
4. Ibu Dra. Rukiah, M.H. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah menasehati dan membimbing penulis selama studir di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu penguji skripsi Dra. Rukiah, M.H. dan Dr. Hj. Maharani, Lc., M.Ag. yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Bapak dan ibu pengelola perpustakaan IAIN Parepare yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan referensi.
9. Bapak dan Ibu Staf dan Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai berbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
10. Pegawai BAZNAS Kota Parepare dan Aparat Sipil Negara SDN 53 Parepare yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
11. Keluarga yang selama ini selalu mendoakan dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

12. Randy Firmansyah , Fardini Idris dan Mardiansyah yang selalu memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi
13. Teman- teman mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, seperjuangan KPM dan PPL, dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 14 Januari 2022
11 Jumadil Akhir 1443H

Penulis


Hastina Sudirman
NIM. 18.2700.043

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hastina Sudirman
NIM : 18.2700.043
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 26 Oktober 1999
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare
Terhadap Kepercayaan Muzakki

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Januari 2022

Penyusun


Hastina Sudirman
NIM. 18.2700.043

ABSTRAK

Hastina Sudirman. *Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki.*(dibimbing oleh Hannani dan Arqam).

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang diwajibkan bagi setiap umat muslim yang mampu. Pelayanan yang baik, pengelola dengan orang yang tepat dan professional menimbulkan kepercayaan muzakki. Transparansi BAZNAS Kota Parepare ia lakukan agar para muzakki mengetahui kemana harta zakat dibagikan dan dimanfaatkan. BAZNAS Kota Parepare merupakan lembaga zakat yang membantu dalam pengumpulan dan penyaluran dana zakat di Kota Parepare. Muzakki membayar zakat di BAZNAS Kota Parepare melalui pemotongan gaji secara langsung karena Muzakki paham tugas BAZNAS yaitu pengumpulan dan penyaluran dana zakat. Tapi para muzakki belum mengetahui sistem yang digunakan BAZNAS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas layanan BAZNAS Kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan dalam mengumpulkan data menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dari pegawai BAZNAS Kota Parepare data sekunder yaitu data Muzakki di SDN 53 Parepare terhadap kualitas layanan BAZNAS Kota Parepare, metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sistem pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kota Parepare yaitu: melalui pemotongan gaji, UPZ, via transfer, *barcode* dan pengumpulan langsung. Muzakki mengatakan sistem tersebut mempermudah muzakki bayar zakat. 2) Transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare yaitu: Non media dan media social untuk mempermudah muzakki mendapatkan informasi. 3) Respon kepercayaan muzakki terhadap system penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare yaitu: dengan adanya transparansi penyaluran dana zakat membuat muzakki percaya dalam penyaluran dana zakat.

Kata Kunci: Kualitas Layanan, pengumpulan, transparansi penyaluran, respons muzakki, zakat.

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعَمَ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *bertasydid* diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah (*ـِيّ*) maka ialitransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Katasandangditulisterpisahdarikatayang mengikutinya dan dihubungkandengangaris mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-laḥz lā bi khusus al-sabab

i. *Laḥz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid MuhammadIbnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
ASN	=	Aparat Sipil Negara
BAZNAS	=	Badan Amil Zakat Nasional
Dll	=	Dan lain-lain
Dr	=	Doktor
Dra	=	Doktoranda
NMID	=	<i>National Merchant ID</i>
PT	=	Perseroan Terbatas
QS .../...: 4	=	QS Ali Imran/3:159 atau QS An-Nisa/ ..., ayat

SDM = Sumber Daya Manusia

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error!
Bookmark not defined.	
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	Error!
Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	11
1. Zakat	11
2. Kualitas Layanan	15
3. Teori Muzakki.....	17
4. Sistem Pengelolaan Zakat.....	18
5. Transparansi Penyaluran Dana Zakat	20

6. Kepercayaan Muzakki	23
C. Tinjauan Konseptual.....	26
D. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Fokus Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	33
F. Uji Keabsahan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Sistem Pengumpulan Zakat BAZNAS Kota Parepare	38
B. Transparansi Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Parepare	47
C. Respon Kepercayaan Muzakki Terhadap Sistem Penyaluran Zakat BAZNAS Kota Parepare	51
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	I

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Pengumpulan Zakat Pada BAZNAS Kota Parepare	43
4.2	Daftar Peserta Pembayaran Zakat Melalui BAZNAS Kota Parepare	46
4.3	Persentase Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kota Parepare	54
4.4	Persentase Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kota Parepare	55
4.5	Daftar Nama Fakir Miskin	56

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	V
2	Transkrip Wawancara	VII
3	Surat Keterangan Wawancara	XXII
4	Surat Izin Penelitian	XXIII
5	Surat Izin Selesai Meneliti	XXIV
6	Dokumentasi	XLVIII
7	Biodata Penulis	LI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu pilar rukun Islam yang harus dikerjakan oleh umat muslim. Zakat Berdasarkan Al Quran dan Hadist. Ada dua jenis zakat, zakat fitrah dan zakat mal. Zakat juga memiliki kepentingan strategis yang sangat penting dalam ajaran Islam dan pembangunan kesejahteraan umat. Bahkan, Zakat bisa dikatakan sebagai penggalangan dana yang cukup besar untuk pengentasan kemiskinan. Seperti yang dikatakan Yazid, zakat memiliki potensi yang cukup besar dan sangat baik dalam mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan ekonomi yang ada, terlihat dari persentase angka kemiskinan yang turun signifikan secara angka angka 84% menjadi 74%.¹ Q.S al-Baqarah/2:43 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ (٤٣)

Terjemahnya :

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku.²

Zakat yang berfungsi untuk mendistribusikan suatu kekayaan yang didapat dari orang/golongan kaya untuk orang-orang yang tidak mampu/miskin atau yang ditujukan untuk delapan asnaf, menjadikan salah satu manfaat zakat sebagai *instrument people to people transfer* dan solusi untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia ini.³

¹Dian Wijayanti. Pengaruh Religiusitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Laz Dan Baz Daerah Istimewa Yogyakarta. *Doctoral dissertation*. Universitas Ahmad Dahlan, 2020.

² Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahnya, h.7.

³ Lilis Helda Saputri, Ambok Pangiuk, and Mohammad Orinaldi. Pengaruh Ekspektasi Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kota Jambi. *Doctoral Dissertation*. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

Bagi kehidupan di dunia, kemiskinan merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Karena itu seperti hadis Nabi Muhammad saw., yang menyatakan bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufuran. Di antara cara menanggulangi kemiskinan adalah dengan adanya dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Penunaian zakat seharusnya dikelola dengan sebaik - baiknya. Pengelolaan zakat ini mendapat justifikasinya melalui firman Allah swt., dalam Q.S. at-Taubah/9:103 yang berbunyi :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (١٠٣)

Terjemahnya :

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.⁴

Masyarakat Kota Parepare dikenal cukup agamis. Ini dicerminkan dengan banyak kegiatan keagamaan, sarana pendidikan keagamaan, lembaga pendidikan sosial dan lembaga lainnya. Mayoritas penduduknya beragama Islam, dan mata pencaharian mereka beragam, seperti pegawai negeri, pedagang, pedagang, buruh, petani, dll. Pengangguran dan kemiskinan masih meningkat dari berbagai mata pencaharian yang tersedia. Melihat kondisi hal yang demikianlah para ulama, dai, dan pemerintah membangun sebuah lembaga yang bertujuan memberi bantuan kepada masyarakat, diantaranya memberi bantuan kepada fakir miskin, kaum *dhuafa*, serta pemberian pinjaman modal kepada masyarakat yang kurang mampu dari dana yang terhimpun melalui Badan Amil Zakat Nasional. Sebagai Negara konstitusi zakat

⁴ Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahnya, h.202.

memiliki peraturan perundang-undangan No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyebutkan bahwa harta zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang Muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.⁵

Hal ini dilakukan untuk memberikan manfaat pengelolaan dana ZIS yang efektif dan memberikan hikmah dibandingkan jika diberikan langsung oleh muzakki. Di sini peneliti melakukan penelitian di sebuah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di wilayah Kota Parepare yang terletak di Jalan H. Agus Salim No. 63 (Komp. Islamic Center). BAZNAS Kota Parepare merupakan lembaga nirlaba yang bergerak dalam pengumpulan, pengelolaan dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah. Sebagai organisasi, BAZNAS Kota Parepare memiliki visi menjadi lembaga pengelola zakat yang amanah dan profesional dan memiliki misi mewujudkan optimalisasi pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah yang amanah, profesional dan bertanggung jawab, serta menjadi organisasi yang berbadan hukum secara formal. Dimana jangkauan utama BAZNAS Kota Parepare dalam pengumpulan dan pendayagunaan dana ZIS di wilayah Kota Parepare.

Kepercayaan masyarakat adalah hal yang mendasar bagi BAZNAS dalam menjalin hubungan dengan pelanggan (*muzakki*). Kepercayaan *muzakki* didasari atas adanya transparansi dana. Kualitas pelayanan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan yang mempengaruhi kepuasan *muzakki* dalam berzakat di BAZNAS Kota Parepare. Pandangan pelanggan terhadap kualitas layanan terfokus pada sepuluh dimensi layanan, yang dianggap penting oleh pelanggan meliputi: hal yang dapat dilihat (*tangibles*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kompetensi

⁵ Yandi Bastiar dan Efri Syamsul Bahri, 'Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia', (*Zakat dan Wakaf* 6, no. 1, 2019), h. 43-44.

(*competence*), kesopanan (*courtesy*), kredibilitas (*credibility*), keamanan (*security*), akses (*access*), komunikasi (*communication*), dan memahami pelanggan (*understanding customer*).⁶

Kualitas pelayanan yang baik menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan penerimaan dana zakat. Pelayanan yang baik yang diberikan oleh BAZ akan membentuk persepsi dan harapan yang positif dari muzakki sehingga muzakki akan merasa puas, karena harapan dan kebutuhan mereka telah terpenuhi dapat menarik kepercayaan muzakki yang baru sehingga meningkatkan penerimaan dana zakat.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan beberapa saat yang lalu ditemukan fakta bahwa sebagian masyarakat kota Parepare belum terlalu memahami Lembaga Amil Zakat sehingga masih ada yang membayar atau mengeluarkan zakatnya di mesjid dan secara langsung dari pada melalui lembaga amil zakat yaitu BAZNAS kota Parepare.

Peneliti melihat bahwasanya pelayanan yang baik merupakan faktor yang paling mempengaruhi penyaluran dana dan kepercayaan *muzakki* dalam berzakat di BAZNAS Kota Parepare. Beranjak dari semua penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi mengenai kualitas pelayanan BAZNAS terhadap kepercayaan *muzakki* dan transparansi dana zakat, yang kemudian penulis tuangkan ke dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki”⁸

⁶ Muchamad Ainur Rochim. "Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung." (2016).

⁷ Pian Sopian. *Pengaruh kualitas pelayanan, transparansi dan akuntabilitas terhadap pengumpulan dana zakat (studi kasus pada BAZNAS kabupaten sukabui)*. Doctoral dissertation.. Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2020.

⁸ Muchamad Ainur Rochim. "Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung." (2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas, maka pokok masalah adalah Bagaimana Pengaruh Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare terhadap Kepercayaan Muzakki?

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?
2. Bagaimana transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?
3. Bagaimana respon kepercayaan muzakki terhadap system penyaluran zakat di BAZNAS kota Parepare ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mencari dan menganalisi system pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kota Parepare
2. Mencari dan menganalisis transparansi penyaluran dana zakat dilakukan di BAZNAS Kota Parepare
3. Mencari dan menganalisis respon kepercayaan muzakki terhadap sistem penyaluran zakat di BAZNAS Kota Parepare.

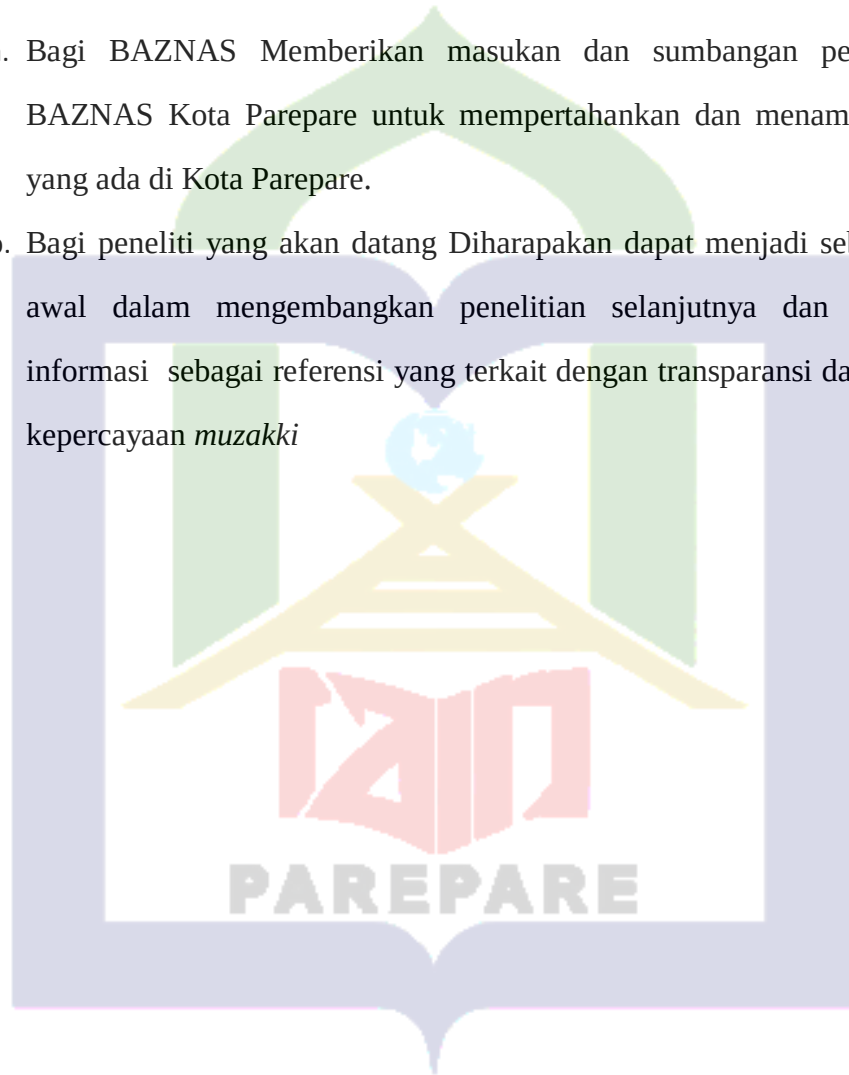
D. Manfaat Penelitian

- A. Secara teoritis

Menambah wawasan bagi peneliti tentang teori dan praktek tentang kualitas jasa terhadap transparansi dana zakat dan kepercayaan muzakki di BAZNAS Kota Parepare.

B. Secara Praktis

- a. Bagi BAZNAS Memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi BAZNAS Kota Parepare untuk mempertahankan dan menambah *muzakki* yang ada di Kota Parepare.
- b. Bagi peneliti yang akan datang Diharapkan dapat menjadi sebuah pijakan awal dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dan memberikan informasi sebagai referensi yang terkait dengan transparansi dana zakat dan kepercayaan *muzakki*



BAB II

TINJAUN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini membahas tentang “ Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki”. penulis menggunakan beberapa referensi sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang penulis teliti antara lain:

Penelitian yang telah dilakukan oleh Diyah Safitri dan Ahmad Nurkhin, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzakki Melalui Kepuasan Muzakki dan kepercayaan”: Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap loyalitas muzaki; (2) kepuasan muzaki tidak berpengaruh terhadap loyalitas muzaki; (3) kepercayaan muzaki berpengaruh terhadap loyalitas muzaki; (4) kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan muzaki; (5) kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepercayaan muzaki; (6) kepuasan muzaki tidak memediasi kualitas pelayanan terhadap loyalitas muzaki; (7) kepercayaan muzaki memediasi kualitas pelayanan terhadap loyalitas muzaki. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat peran kepercayaan muzaki dalam memediasi kualitas pelayanan, dan kepuasan muzaki tidak memediasi kualitas pelayanan terhadap loyalitas muzaki.⁹

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang penulis akan dilakukan. Letak persamaannya yaiktu sama-sama membahas mengenai kualitas layanan terhadap kepercayaan muzakki. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis akan dilakukan. Letak perbedaannya, focus penelitian Diyah

⁹ Diyah Safitri and Ahmad Nurkhin. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzaki Melalui Kepuasan Muzaki dan Kepercayaan Muzaki." *Economic Education Analysis Journal* 8.2 (2019), h. 501-515.

Safitri dan Ahmad Nurkhin membahas tentang pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas muzakki melalui kepuasan muzakki dan kepercayaan dan fokus penelitian penulis membahas tentang kualitas layanan BAZNAS Kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki.

Penelitian selanjutnya yang telah dilakukan oleh Jumriani, dengan judul penelitian “Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Muzakki Terhadap Loyalitas Muzakki”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dan secara parsial bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap loyalitas muzakki, kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas muzakki, dan kepercayaan muzakki berpengaruh terhadap loyalitas muzakki.¹⁰

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian Jumriani dengan penelitian yang akan dilakukan. Letak persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kualitas pelayanan dan kepercayaan muzakki, kemudian letak perbedaannya penelitian Jumriani berfokus pada pengaruh akuntabilitas, kualitas pelayanan, kepercayaan muzakki terhadap loyalitas muzakki. sedangkan penelitian penulis berfokus pada kualitas layanan baznas kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki.

Penelitian selanjutnya yang telah dilakukan oleh Nur Faznita Elmi, “Pengaruh Manajemen Zakat, Transparansi Laporan Keuangan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara” . Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Kualitas

¹⁰ Jumriani Jumriani. "Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Muzakki terhadap Loyalitas Muzakki." *Journal of Islamic Management* 1.1 (2020), h.19-29.

pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Serta manajemen zakat, transparansi laporan keuangan, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki.¹¹

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian Nur Faznita Elmi dengan penelitian yang akan dilakukan. Letak persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kualitas pelayanan terhadap kepercayaan muzakki, kemudian letak perbedaannya penelitian Nur Faznita Elmi berfokus pada pengaruh manajemen zakat, transparansi laporan keuangan dan kualitas pelayanan terhadap kepercayaan muzakki pada badan amil zakat nasional provinsi sumatera utara. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada kualitas layanan BAZNAS kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki.

Penelitian selanjutnya yang telah dilakukan Tri Astuti, Dian Meliza dan Meri Yulian, "Analisis Pelayanan Pengumpulan Zakat Pada Muzakki di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kuantan Singingi". Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam pelayanan pengumpulan zakat yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan untuk melihat kualitas pelayanan pengumpulan zakat diperlukan pelayanan prima yang diukur dengan 5 dimensi, yaitu: *Tangible*, *Reliability*, *Assurance*, *Responsiveness*, dan *Empathy* pada setiap pelayanan yang diberikan kepada muzakki.¹²

¹¹ Nur Faznita Elmi. Pengaruh Manajemen Zakat, Transparansi Laporan Keuangan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara. *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

¹² Triyastuti Triyastuti, Dian Meliza, and Meri Yuliani. "Analisis Pelayanan Pengumpulan Zakat Pada Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kuantan Singingi." *Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah* 2.1 (2020), h. 28-35.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian Tri Astuti, Dian Meliza dan Meri Yulian dengan penelitian yang akan dilakukan. Letak persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pelayanan terhadap muzakki, kemudian letak perbedaan penelitian Tri Astuti, Dian Meliza dan Meri Yulian berfokus analisis pelayanan pengumpulan zakat pada muzakki di badan amil zakat nasional (baznas) kabupaten kuantan singing. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada kualitas layanan BAZNAS kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki.

Penelitian selanjutnya yang telah dilakukan Muhammad Romi, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, 2) kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, dan 3) kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, 4) kualitas pelayanan dan kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, 5) Jenis kebijakan untuk meningkatkan kepercayaan muzakki, yaitu a) sosialisasi secara berkala, b) transparan, c) bukti setoran zakat, dan d) peran pemerintah. Kata Kunci: Kualitas Pelayanan, Kepuasan, Kepercayaan.¹³

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian Muhammad Romi dengan penelitian yang akan dilakukan. Letak persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kualitas pelayanan terhadap kepercayaan muzakki, kemudian letak perbedaan

¹³Muhammad Romi. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru”. *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.

penelitian Muhammad Romi Yulian berfokus Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada kualitas layanan BAZNAS Kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki.

B. Tinjauan Teori

1. Zakat

Zakat Secara keseluruhan, itu berfungsi sebagai sarana komunikasi antara mereka yang membutuhkan dan mereka yang memiliki lebih banyak aset. Selain fungsi yang sama, zakat juga memiliki klasifikasi tertentu. Sebagaimana disebutkan dalam banyak kitab suci, Zakat secara luas diklasifikasikan menjadi dua kategori:

- a. Zakat fitrah/jiwa biasa dikenal dengan zakat fitrah, yaitu zakat yang dikeluarkan oleh muslim laki-laki dan perempuan sebelum melaksanakan shalat Idul Fitri sebanyak 3,1 liter yang diisi dengan makanan.
- b. Zakat maal (harta) Menurut bahasa (lughat), harta adalah segala sesuatu yang ingin dimiliki, disimpan, dan dimanfaatkan oleh manusia. Menurut hukum Syariah, properti adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki, dikuasai dan (biasanya) digunakan atau dimanfaatkan sesuai dengan ghalib.¹⁴

Maksud zakat itu akan mensucikan orang yang mengeluarkannya dan akan menumbuhkan pahalanya. Adapun zakat menurut syara', berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta. Mazhab Maliki mendefenisikannya dengan, mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nishab (batas

¹⁴Lilis helda saputri, Ambok Pangiuk, and Mohammad Orinaldi. "Pengaruh ekspektasi dan transparansi terhadap minat muzakki dalam membayara zakat di BAZNAS kota jambi". *Doctoral dissertation*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019."

kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahiq)-nya. Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai hawl (setahun), bukan barang tambang bukan barang pertanian.¹⁵

a. Syarat orang yang wajib zakat

Bagi mereka yang tidak memenuhi syarat-syarat yang di tentukan oleh Islam, mereka tidak mempunyai kewajiban mengeluarkan zakat. Syarat-syarat itu diantaranya adalah :

- 1) Beragama Islam;
- 2) Merdeka;
- 3) Harta yang di miliki sudah mencapai nisab dan mempunyai nilai lebih dari nisab tersebut jika dihitung, kecuali pada zakat binatang;
- 4) Kepemilikan penuh, tidak termasuk harta piutang, jika harta yang dituangkan digabung dengan harta yang di rumah mencapai nisab. Begitu juga binatang ternak yang di wakaf kan dan harta dari pembagian untung pada mudharabah, jika belum dibagikan;
- 5) Telah melewati hawl (satu tahun), kecuali zakat pada tanaman; Haul hanya untuk mempermudah perhitungan. Ketika harta berkurang dari nisab atau ditukar menjadi jenis yang lain (kecuali emas dan perak) atau dijual sebagian nya, maka perhitungan pada hawl terputus. Kecuali hal itu dilakukan untuk menghindari kewajiban zakat, maka kewajiban yang telah ditentukan tidak gugur, karena dia bermaksud untuk merusak kewajiban zakat.¹⁶

¹⁵ Al-Zuhaylay, Zakat Kajian Berbagai Mazhab, h.84.

¹⁶ Hasan Saleh, Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 162.

b. Hikmah Dan Manfaat Zakat

Zakat memiliki banyak arti dalam kehidupan umat manusia terutama islam. Zakat banyak hikmahnya, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya, mampu hubungan sosial kemasyarakatan diantara manusia adalah :

- 1) Mensucikan diri dari kotor dan dosa, memurnikan jiwa, menumbuhkan akhlak mulia menjadi murah hati, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi, dan mengikis sifat bakhil (kikir), serta serakah sehingga dapat merasakan ketenangan batin, karena terbebas dari tuntutan Allah dan tuntutan kewajiban masyarakat.
- 2) Menolong, membina dan membangun kaum yang lemah untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, sehingga mereka dapat melaksanakan kewajiban-kewajibannya terhadap Allah swt.
- 3) Memberantas penyakit iri hati dan dengki yang biasanya muncul ketika melihat orang-orang sekitar nya penuh dengan kemewahan, sedangkan ia sendiri tak punya apa-apa dan tidak ada uluran tangan dari mereka (orang kaya) kepadanya.
- 4) Menuju sistem masyarakat Islam yang berdiri di atas prinsip umat yang satu (Ummatan Wahidatan), persamaan derajat, hak dan kewajiban (musawah), serta tanggung jawab bersama (Takaful Ijtimaiyah).
- 5) Mewujudkan keseimbangan dalam distribusi dan kepemilikan harta serta keseimbangan tanggung jawab individu dalam masyarakat.

- 6) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan adanya hubungan seorang dengan yang lainnya rukun, damai dan harmonis, sehingga tercipta ketentraman dan kedamaian lahir dan batin.¹⁷

c. Tujuan Zakat

Secara umum zakat bertujuan untuk menata hubungan dua arah yaitu hubungan vertikal dengan tuhan dan hubungan horizontal dengan sesama manusia. Secara zakat vertikal, zakat sebagai ibadah dan wujud ketakwaan dan kesyukuran seseorang hamba Allah atas nikmat berupa harta yang diberikan Allah kepadanya serta untuk membersihkan dan menyucikan dari dan hartanya itu.

Dalam kontes ini zakat bertujuan untuk menata hubungan seseorang hamba dengan tuhan sebagai pemberi rezeki. Sedangkan secara inilah zakat bertujuan mewujudkan rasa keadilan sosial dan kasih sayang di antara pihak yang berkemampuan dengan pihak yang tidak mampu dan dapat memperkecil problema dan kesenjangan sosial serta ekonomi umat. Dalam konteks ini zakat diharapkan dapat mewujudkan pemerataan dan keadilan sosial di antara sesama manusia.

Jadi dapat dikatakan bahwa secara horizontal zakat berperan dalam mewujudkan keadilan dan kesetiakawanan sosial dan menunjang terwujudnya keamanan dalam masyarakat dari berbagai perbuatan negatif seperti pencurian atau tindakan kriminal lainnya, karena harta hanya beredar diantara orang-orang kaya saja. Tujuan secara horizontal ini tampak secara jelas, karena di dalam zakat telah ditetapkan ketentuan dan proseduralnya seperti batas nisab, haul dan kadar zakat yang harus dikeluarkan serta kriteria para mustahiq yang berhak menerimanya.¹⁸

¹⁷ Rambat Lupioadi dan Hamdani, Manajemen Pemasaran Jasa, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 5.

¹⁸ Asnaini. Zakat produktif dalam perspektif Hukum Islam, (pustaka pelajar), 2008.h.34.

d. Pelaksanaan Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat, infaq/shadaqah dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat dengan cara menerima atau mengambil dari muzzaki atas dasar pemberitahuan muzzaki. Pengelolaan zakat, infaq/shadaqah mempunyai prinsip sebagai berikut:

- 1) Prinsip Syariah bermakna bahwa pengelolaan zakat, infaq/shadaqah didasarkan kepada syariah dan moral Agama Islam.
- 2) Prinsip Kesadaran Umum bermakna bahwa pengumpulan zakat, infaq/shadaqah diharapkan mempunyai dampak positif menumbuhkan kembangkan kesadaran bagi pengelola muzzaki dan mustahiq untuk melaksanakan kewajibannya.
- 3) Prinsip Manfaat bermakna bahwa pengelolaan zakat, infaq/shadaqah diharapkan memberikan manfaat terhadap kemaslahatan umat.
- 4) Prinsip integrasi bermakna pengelolaan zakat, infaq/shadaqah terintegrasi antar berbagai institusi pemerintah, swasta dan masyarakat.
- 5) Prinsip Produktif bermakna bahwa pendayagunaan zakat, infaq/shadaqah senantiasa diarahkan secara produktif dan selektif.¹⁹

2. **Kualitas Layanan**

Pengertian kualitas layanan atau kualitas jasa berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan.

¹⁹ Pandapotan Ritonga. "Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK no.109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara". *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* 1.1, (2017).

Untuk mendapatkan layanan yang bagus, kita tidak harus membutuhkan biaya yang mahal. Pelayanan membutuhkan komitmen dan keyakinan dari perusahaan untuk memberikan layanan maksimal kepada konsumen. Semua karyawan yang berhubungan dengan konsumen, harus menganggap diri mereka sebagai duta dari perusahaan. Ada beberapa kriteria yang mengikuti dasar penilaian konsumen terhadap kualitas layanan yaitu sebagai berikut :

- a. Keandalan. Merupakan konsistensi kinerja yang berarti bahwa perusahaan menyediakan pelayanan yang benar pada waktu yang tepat, dan juga berarti perusahaan menjunjung tinggi janjinya.
- b. Responsif. Merupakan kesediaan dan kesiapan karyawan untuk memberikan pelayanan.
- c. Kompetensi. Berarti memiliki kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melayani.
- d. Aksesibilitas. Meliputi kemudahan untuk dihubungi.
- e. Kesopanan. Meliputi rasa hormat, sopan, dan keramahan karyawan.
- f. Komunikasi. Berarti membiarkan konsumen mendapat informasi yang dibutuhkan dan bersedia mendengarkan konsumen.
- g. Kredibilitas. Meliputi kepercayaan, keyakinan, dan kejujuran.
- h. Keamanan. Yaitu aman dari bahaya, risiko, atau kerugian.
- i. Empati. Yaitu berusaha untuk mengerti kebutuhan dan keinginan konsumen.
- j. Fisik. Meliputi fasilitas, penampilan karyawan, dan peralatan yang digunakan untuk melayani konsumen.²⁰

²⁰ Stefani, F. *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pelanggan Carrefour Plaza Ambarukmo Yogyakarta)* (Doctoral Dissertation, Uajy). (2009).

3. Teori Muzakki

Adapun yang dimaksud dengan kewajiban bagi orang-orang tertentu untuk mengeluarkan sebagian hartanya adalah para muzakki (orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat). Jumhur ulama menyatakan bahwa orang yang disepakati wajib mengeluarkan zakat adalah merdeka, telah sampai umur, berakal dan nishab yang sempurna. Sedangkan harta yang wajib dikeluarkan zakatnya yang disepakati mayoritas ulama adalah emas, perak dan binatang ternak dan penuh setahun dimiliki oleh muzakki.²¹

Muzakki merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan perintah wajib zakat. Kesadaran muzakki untuk mengeluarkan bagian tertentu dari harta kekayaannya adalah hal yang perlu serius diberi perhatian oleh lembaga pengelola zakat. Salah satu indikator keberhasilan lembaga pengelola zakat ditentukan oleh kemampuan menghimpun muzakki. Ramainya muzakki merupakan salah satu indikator baiknya kinerja suatu lembaga zakat, karena dana zakat dari para muzakki inilah yang didistribusikan kepada mustahiq dalam rangka memperbaiki ekonomi umat.

Di dalam tinjauan ilmu fiqh, seorang muzakki berarti seorang Muslim yang diberikan harta oleh Allah swt dan telah memenuhi syarat sehingga dirinya wajib menginfakkan sebahagian hartanya kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya. Selain sebagai muslim yang memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu, zakat diwajibkan kepada seorang yang merdeka, dewasa dan berakal.

Persepsi muzakki mengenai kredibilitas lembaga zakat adalah salah satu faktor penentu preferensi mereka untuk memilih lembaga zakat. Kredibilitas menunjukkan

²¹ T.M. Hasbi al-Shiddieqy, Pedoman Zakat, cet. Kesebelas, edisi kedua (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra) 2006,,h: 19

profesionalitas lembaga pengelola zakat dalam melaksanakan sistem pengelolaan zakat. Jika muzakki memiliki kepercayaan kepada Pengelola Zakat, maka muzakki akan menyerahkan zakatnya kepada lembaga tersebut.²²

Menurut pendapat lain, Muzakki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nishab dan haul. Menurut UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, muzakki adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.²³

4. Sistem Pengelolaan Zakat

Pengelolaan berasal dari kata mengelola yang berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Sedangkan tren pengelolaan berarti proses melalukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau dapat juga diartikan proses pemberian pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pemahaman definisi tersebut bahwa pengelolaan menyangkut proses suatu aktifitas. Dalam kaitannya dengan zakat, proses tersebut meliputi sosialisasi zakat, pengumpulan zakat, pendistribusian dan pendayagunaan dan pengawasan. Dengan demikian yang dimaksud pengelolaan zakat adalah proses dan pengorganisasian sosialisasi, pengumpulan, pendistribusian, dan pengawasan dalam pelaksanaan zakat.

Jadi pengelolaan zakat bukan hanya berbicara memberdayakan dana zakat dari para muzakki untuk tujuan pemberdayaan mustahiq. Namun, pengelolaan zakat sebagai salah satu pilar ajaran, pengumpulan, penggunaan, dan pemberdayaan ekonomi mustahiq, dan pengawasan zakat. Pengelolaan zakat untuk pemberdayaan

²² Riyaldi, Muhammad Haris, and Mahda Yusra. "Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh." *Jurnal Iqtisaduna* 6.1 (2020): 78-90.

²³ Menurut Undang-undang No, 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.

ekonomi menempatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, agar zakat dapat disyariatkan untuk merubah mustahiq menjadi muzakki.²⁴

Pengelolaan Zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 adalah suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Di Indonesia, lembaga yang berwenang melakukan kegiatan itu adalah lembaga pengelola zakat yang formal dan berbadan hukum yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan pemerintah. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS dapat dibantu oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ). UPZ merupakan satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu mengumpulkan zakat.²⁵ Tujuan besar dilaksanakan pengelolaan zakat adalah:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menunaikan dan dalam pelayanan ibadah zakat.
- b. Meningkatnya fungsi dan peranan Pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan social.
- c. Meningkatnya hasil guna dan daya guna zakat. Setiap lembaga zakat sebaiknya memiliki database tentang Muzakki dan Mustahiq. Profil Muzakki perlu di data

²⁴ Siti Lestari. Analisis pengelolaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi (studi kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal). *Doctoral dissertation*. UIN Walisongo, 2015.

²⁵ Taufikur Rahman. "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6.1 (2015), h. 141-164.

untuk mengetahui potensi potensi atau peluang untuk melakukan sosialisasi maupun pembinaan kepada Muzakki.²⁶

5. Transparansi Penyaluran Dana Zakat

Transparansi dalam konteks penyelenggaraan pelayanan publik adalah terbuka, mudah, dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan serta disediakan secara memadai dan mudah dimengerti. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola zakat BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan perlu menunjukkan sikap transparan dalam mengelolah zakat sehingga akan meningkatkan kepercayaan.

Prinsip-prinsip transparansi dapat diukur melalui sejumlah indikator seperti berikut :

- a. Mekanisme yang menjamin sistem keterbukaan dan standarisasi dari semua proses-proses pelayanan public.
- b. Mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan publik tentang berbagai kebijakan dan pelayanan publik, maupun proses-proses didalam sektor public.
- c. Mekanisme yang memfasilitasi pelaporan maupun penyebaran informasi maupun penyimpangan tindakan aparat publik didalam kegiatan melayani.²⁷

Penyaluran dana zakat merupakan salah satu unsur atau aspek dari pengelolaan zakat. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat mendefinisikan bahwa Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan,

²⁶Aji Maulana, "Implementasi Konsep Amanah dan fathanah pada Pengelolaan Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)." (2008).

²⁷ Suci Indah Hanifah, and Sugeng Praptoyo."Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggung jawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes)". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4.8 (2015), h. 1-15.

pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat bertujuan:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Pendistribusian zakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.²⁸

Penyaluran dana ZIS merupakan besarnya dana ZIS yang disalurkan oleh Badan Amil Zakat Nasional dalam satu tahun yang dihitung dalam rupiah. Data jumlah penyaluran dana ZIS yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional pada tahun 2021.²⁹

Penyaluran zakat dilihat dari bentuknya dapat dilakukan dalam dua hal yakni bentuk sesaat dan bentuk pemberdayaan. Penyaluran bentuk sesaat adalah penyaluran zakat hanya diberikan kepada seseorang sesekali atau sesaat saja. Dalam hal ini, juga berarti bahwa penyaluran kepada mustahik tidak disertai target terjadinya kemandirian ekonomi dalam diri mustahik. Hal ini dikarenakan mustahik yang

²⁸ Dewi Susilowati, and Christina Tri Setyorini. "Efektivitas Tata Kelola Dana Zakat." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9.2 (2018), h.346-364.

²⁹ Eris Munandar, Mulia Amirullah, and Nila Nurochani. "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan." *Al-Mal* 1.1 (2020), h. 25-38.

bersangkutan tidak mungkin lagi mandiri, seperti pada diri orang tua yang sudah jompo, dan orang cacat.³⁰

Pengelola zakat menghadapi beberapa masalah, yaitu bagaimana mendistribusikan zakat kepada mutahik yang depan. Dalam hal ini, cara yang dapat membantu pengelola zakat dalam menyalurkan zakat, diantaranya sebagai berikut:

1) Alokasi atas dasar kecukupan dan keperluan

Bahwa pengalokasian zakat kepada *Mustahik* yang delapan haruslah berdasarkan tingkat kecukupan dan keperluan masing-masing. Dengan menerapkan kaidah ini, maka akan terdapat surplus pada harta zakat.

2) Berdasarkan harta zakat yang dikumpul

Harta zakat yang terkumpul itu dialokasikan kepada *Mustahik* yang delapan sesuai dengan kondisi masing-masing. Kaidah ini akan mengakibatkan masing-masing *Mustahik* tidak menerima zakat yang dapat mencukupi kebutuhannya dan menjadi wewenang pemerintah dalam mempertimbangkan *Mustahik* mana saja yang lebih berhak dari pada yang lain.

3) Pelaksanaan dan pendistribusian dana pedayagunaan zakat

Semangat yang dibawah bersama perintah zakat adalah adanya perubahan kondisi seseorang dari *Mustahik* menjadi *Muzakki*. Bertambahnya jumlah *Muzakki* akan mengurangi beban kemiskinan yang ada di masyarakat, namum keterbatasan dana zakat yang berhasil dihimpun sangat terbatas.³¹

³⁰ Farhan Amymie. "Optimalisasi pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat dalam pelaksanaan tujuan program pembangunan berkelanjutan." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 17.1 (2017), h. 1-18.

³¹ Dini Fakhriah,. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Kota Bekasi dalam Peningkatan Pendidikan melalui Program Bekasi Cerdas. *Bachelor's thesis*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Dengan memberikan pelayanan yang menunjukkan kesopanan dan kelembutan akan menjadi jaminan rasa aman bagi konsumen dan yang berdampak pada kesuksesan lembaga zakat. Berkenaan dengan hal ini, alQuran surat Ali Imran/3: 159 menyatakan bahwa:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (١٥٩)

Terjemahnya :

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap³² keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.

6. Kepercayaan Muzakki

Kepercayaan konsumen akan tampak pada respon atau tanggapan terhadap suatu informasi yang disampaikan oleh para penyedia jasa. Antusiasme atau keterkaitan konsumen merupakan tanggapan positif yang di perhatikan konsumen terhadap produk maupun layanan jasa yang diterimanya. Pada kepercayaan mempunyai dimensi yaitu :

- Credibility* (dapat di percaya), meliputi hal-hal yang berhubungan dengan kepercayaan, kepada penyedia jasa, seperti reputasi, prestasi dan sebagainya, contohnya yaitu memberikan informasi yang benar kepada muzakki.
- Competency* (kemampuan) yaitu keterampilan dan pengetahuan yang di miliki oleh penyedia jasa untuk melakukan pelayanan, Contohnya yaitu memberikan motivasi kepada para muzakki secara umum.

³² Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahnya, h.71.

c. *Cortesy* (sikap moral), meliputi, keramahan, perhatian dan sikap para karyawan, contohnya yaitu keramahan dalam melayani para muzakki, kesopanan dalam bersikap. Kepercayaan dalam pengelola dana zakat menjadi faktor yang sangat urgen yang harus ada dalam pengelola dan menjadi faktor yang utama dari pemakai jasa (muzakki) pengelola zakat yang tidak dapat dipercaya tidak akan dapat bertahan lama dan akan ditinggal oleh para muzakkinya. Kepercayaan juga sangat erat kaitannya dengan kepuasan konsumen (muzakki) dan menjadi faktor utama dalam pengelolaan zakat.³³

Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh core values, yaitu sebagai berikut:

a. Keterbukaan

Keterbukaan menunjukkan pada tindakan yang memungkinkan suatu persoalan menjadi jelas, mudah dipahami dan tidak disangsikan lagi kebenarannya. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.

b. Kejujuran

Kejujuran merupakan pangkal dari kepercayaan, ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang dapat merugikan orang lain. Jadi kepercayaan itu merupakan imbas dari adanya kejujuran. Jujur itu sendiri adalah berkata atau memberikan suatu informasi secara benar yang sesuai dengan kenyataan.

c. Integritas

Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan

³³ Muchamad Ainur Rochim. "Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki Pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung". (2016)

profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Orang yang berintegritas tinggi mempunyai sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

d. **Kompeten**

Kompeten adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengalaman dan pembelajaran. Yakni sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas dibidang pekerjaan tertentu.

e. **Sharing**

Sharing adalah sebuah ungkapan dan pengakuan diri terhadap orang lain yang berfungsi sebagai sesuatu untuk meringankan sebuah masalah. Sharing merupakan elemen penting dalam membangun sebuah kepercayaan karena memiliki manfaat psikologis dalam membentuk hubungan yang lebih baik antara satu sama lain.

f. **Penghargaan**

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai satu sama lain.

g. **Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologis sosial seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan untuk orang lain. Terdapat beberapa elemen penting dari kepercayaan, yaitu :

- 1) Kepercayaan merupakan perkembangan dan pengalaman dan tindakan masa lalu.

- 2) Watak yang diharapkan dari mitra, seperti dapat dipercaya dan dapat diandalkan.
- 3) Kepercayaan melibatkan kesediaan untuk menempatkan diri dalam resiko.
- 4) Kepercayaan melibatkan perasaan aman dan yakin pada diri partner.
- 5) Dalil al-Quran yang memerintahkan manusia untuk menyampaikan amanat terdapat dalam Q.S. An-Nisa'/4: 58 sebagai berikut:³⁴

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾ (٥٨)

Terjemahnya:

Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi³⁵ pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.

C. Tinjauan Konseptual

Tinjauan konseptual diperlukan sebagai wadah untuk menjelaskan sub judul agar tidak terjadi kesalahan intepretasi dalam pembahasan proposal ini.

1. Kualitas

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kualitas dalam industri jasa pelayanan adalah suatu penyajian produk atau jasa sesuai ukuran yang berlaku di tempat produk tersebut diadakan dan penyampaianya

³⁴ Nur Faznita Elmi. Pengaruh manajemen zakat, transparansi laporan keuangan dan kualitas pelayanan terhadap kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

³⁵ Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahnya, h.87.

setidaknya sama dengan yang diinginkan dan diharapkan oleh konsumen. Kualitas disebut baik jika penyedia jasa memberikan pelayanan yang setara dengan yang diharapkan oleh pelanggan.³⁶

2. Layanan

Pelayanan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau sesama karyawan. Pelanggan artinya tidak hanya kepada pelanggan atau nasabah yang membeli produk perusahaan, akan tetapi juga pelanggan didalam perusahaan yaitu melayani sesama karyawan atau pimpinan yang saling memberikan pelayanan.³⁷

3. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan amil zakat nasional (BAZNAS) adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah. BAZNAS berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Fungsi BAZNAS adalah menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat serta menyelenggarakan pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.³⁸

4. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan merupakan faktor

³⁶ Ndaru Prasastono, and Sri Yulianto Fajar Pradapa. "Kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen Kentucky Fried Chicken Semarang Candi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Kepariwisata* 11.2 (2012).

³⁷ Triyastuti Triyastuti, Dian Meliza, and Meri Yuliani. "Analisis Pelayanan Pengumpulan Zakat Pada Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi." *Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah* 2.1 (2020), h. 28-35.

³⁸ Taufikur Rahman, 'Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat, h. 148.

yang ikut mempengaruhi pandangan dan perilaku pembelian konsumen, sikap itu mempengaruhi kepercayaan, begitu juga kepercayaan itu mempengaruhi perilaku. Kepercayaan atau trust merupakan nilai yang paling di hargai dalam hubungan antara manusia dan mungkin merupakan konsep yang kurang di mengerti di tempat kerjaan atau rasa percaya yang di miliki orang terhadap orang lain.³⁹

5. Muzakki

Muzakki yaitu orang atau lembaga yang sudah wajib mengeluarkan zakat atas kekayaan harta tertentu, dengan syarat muslim, tidak ada syarat aqil-baligh menurut jumhur ulama (sebagian ulama lainnya mensyaratkan aqil-baligh).⁴⁰

Berdasarkan pada pengertian diatas maka yang dimaksud dengan judul ini adalah upaya untuk mengetahui kualitas layanan Badan Amil Zakat kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran mengenai hubungan antara variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.⁴¹ Kerangka pikir harus diuraikan dengan jelas dan juga logis yang memuat tujuan peneliti, sasaran dan kesimpulan.

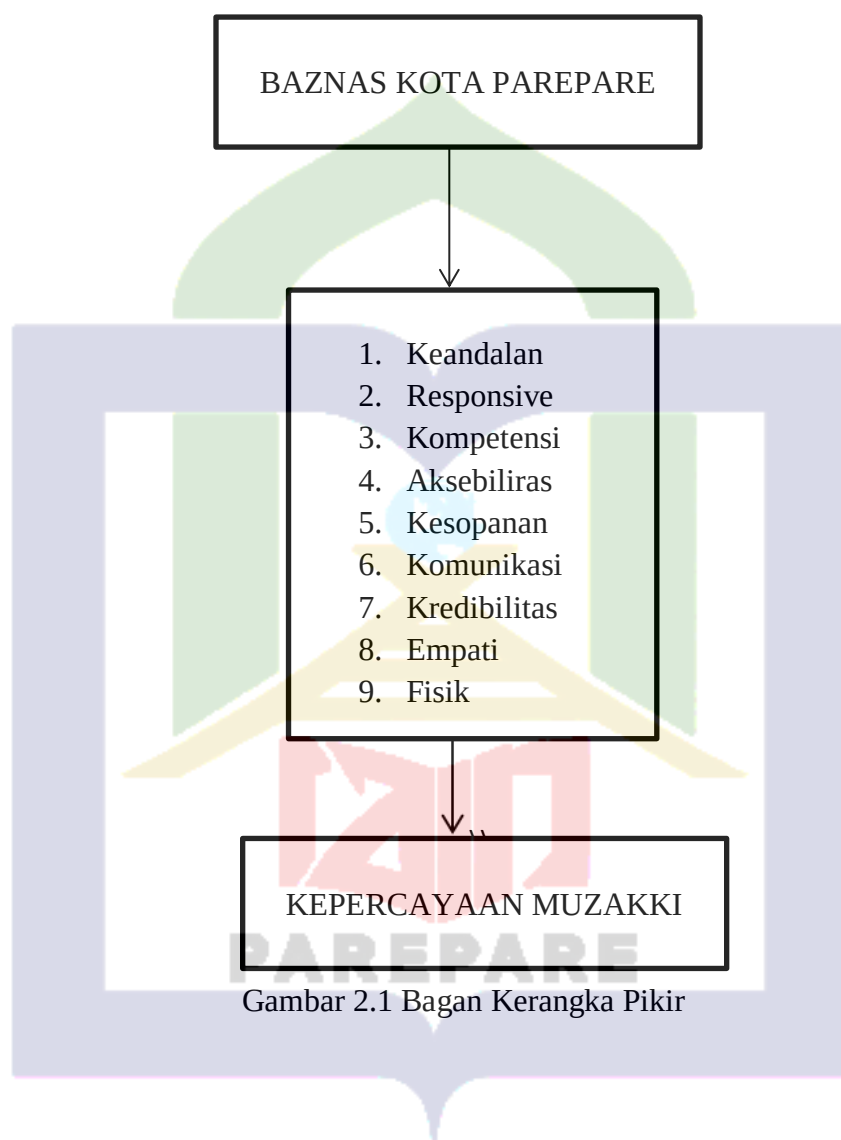
Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran atau deskriptif mengenai kualitas layanan BAZNAS Kota Parepare, dengan 3 indikator utama yang menjadi

³⁹ Muchamad Ainur Rochim. “pengaruh kualitas jasa pelayanan terhadap kepuasan dan kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung”. (2016)

⁴⁰ Erwanto Erwanto. *Dinamika Perkembangan Muzakki Pada Baznas Kepahiang Periode 2013-2017*. Doctoral dissertation. IAIN Curup, 2018.

⁴¹ Muhammad Idrus, *metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif edisi kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 75.

acuan peneliti yaitu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang akan memunculkan respon masyarakat terhadap pengelolaan zakat.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare dengan merujuk tetap kepada buku-buku metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian yang ada di dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.⁴²

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan yang kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Pendekatan kualitatif dalam hal ini dimaksudkan karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁴³

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi lapangan, studi lapangan adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta

⁴²Tim Penyusun, *Metode Penulisa Karya Ilmiah* Edisi (Parepare: IAIN Parepare, 2013), h. 30-36.

⁴³ Supranto, *Metode Riset* (Jakarta:Rineka Cipta,2003), h. 57.

melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan.⁴⁴

Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan melakukan pengamatan secara mendalam tentang kualitas layanan BAZNAS Kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Parepare, lokasi penelitian ini merupakan salah satu lokasi yang terletak di H. Agussalim No. 63 (Komp. Islamic Center), peneliti akan melakukan penelitian dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian maka penulis akan difokuskan untuk melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kualitas layanan BAZNAS Kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data diperoleh dari gambar melalui pemotretan, rekaman atau video.

⁴⁴ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta:Bumi Aksara,2003), 2003), h. 46.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari informan dan informasi melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Informan adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁴⁵

Penelitian ini yang menjadi sumber primer untuk mendapatkan data yaitu dari bapak Abdullah, S.Ag., M.Pd (Ketua BAZNAS Parepare), Staf-Staf BAZNAS kota Parepare dan ASN.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui perantara. Data sekunder yang dimaksudkan yaitu dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian. Data sekunder yang diperoleh berasal dari kepustakaan, internet, artikel berakitan dan lain-lain.⁴⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, majalah, *literature*, surat kabar dan informasi yang berhubungan dengan kualitas layanan BAZNAS Kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki.

⁴⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penulisan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 34.

⁴⁶Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penulisan, (Pendekatan Praktis dan Apikatif)*, (Jakarta: Revika Aditama, 2008), h. 19.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung terkait hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati masalah-masalah yang berkaitan dengan apa yang menjadi permasalahan peneliti yaitu tentang kualitas layanan baznas terhadap kepercayaan muzakki. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari partisipan yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu dari bapak Abdullah, S.Ag., M.Pd (ketua BAZNAS kota Parepare) dan muzakki Kecamatan Soreang.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.⁴⁷

Penulis mengadakan wawancara secara lisan dengan informan untuk mendapatkan informasi yang kongret terkait dengan permasalahan yang diteliti, dengan penulis selaku pewawancara dengan cara tatap muka. Adapun teknik wawancara yang dilakukan yaitu wawancara secara semi terstruktur kepada Bapak Abdullah (Ketua BAZNAS Kota Parepare), Staf-staf BAZNAS Kota Parepare dan ASN SDN 53 Parepare sebanyak 5 orang yaitu: 4 perempuan dan 1 laki-laki.

⁴⁷Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia, *Buku pintar pelajaran*, (Jakarta Selatan: Cet I, PT Wahyu Media, 2010), h. 245.

3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata document yang berarti barang tertulis, dan metode dokumen mengacu pada tata cara pengumpulan data dengan cara mencatat data yang ada. Metode logging adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk melacak data historis. Sebuah dokumen tentang seseorang atau sekelompok orang, peristiwa, atau peristiwa dalam konteks sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah cara pengumpulan data melalui arsip, termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, argumen, atau undang-undang dan buku-buku lain yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

Teknologi perekaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merekam data berupa arsip dan mengambil gambar yang relevan pengelolaan zakat BAZNAS Kota Parepare dan data terkait lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah pendekatan multi-metode yang peneliti gunakan saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data, yang dilakukan dengan menggunakan hal-hal lain (data) yang digunakan untuk meneliti dan membandingkan data yang berupa sumber, metode, peneliti dan teori. Dalam penelitian ini, uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah perbandingan dan penelaahan atas kredibilitas informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Contohnya antara lain

membandingkan pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan metode yang ada.⁴⁸

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu dengan bapak Abdullah, S.Ag., M.Pd (Ketua BAZNAS Kota Parepare), Staf-staf BAZNAS kota Parepare dan ASN SDN 53 Parepare.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Dalam triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama yaitu dapat berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.⁴⁹

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang lengkap dan valid, dokumentasi bertujuan untuk mengambil gambar yang terkait dengan pengaruh kualitas layanan BAZNAS kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki, sedangkan Wawancara bertujuan untuk mengambil data-data yang ingin diteliti, baik dari bapak Abdullah (Ketua BAZNAS), staf-staf BAZNAS dan ASN SDN 53 Parepare.

G. Teknik Analisis Data

Adapun dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

⁴⁸Bachri Bachtiar S, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," (Teknologi Pendidikan 10, no. 1, 2010), h. 56.

⁴⁹Bachri Bachtiar S, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," h. 57.

1. Data Reduction (Redukasi data)

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada penelitian ini reduksi data yang dilakukan dengan membuat ringkasan terhadap hal yang diteliti berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal yang diungkapkan oleh responden yang berkaitan dengan kualitas layanan BAZNAS kota Parepare terhadap kepercayaan muzakki.

2. Data Display (Penyajian data)

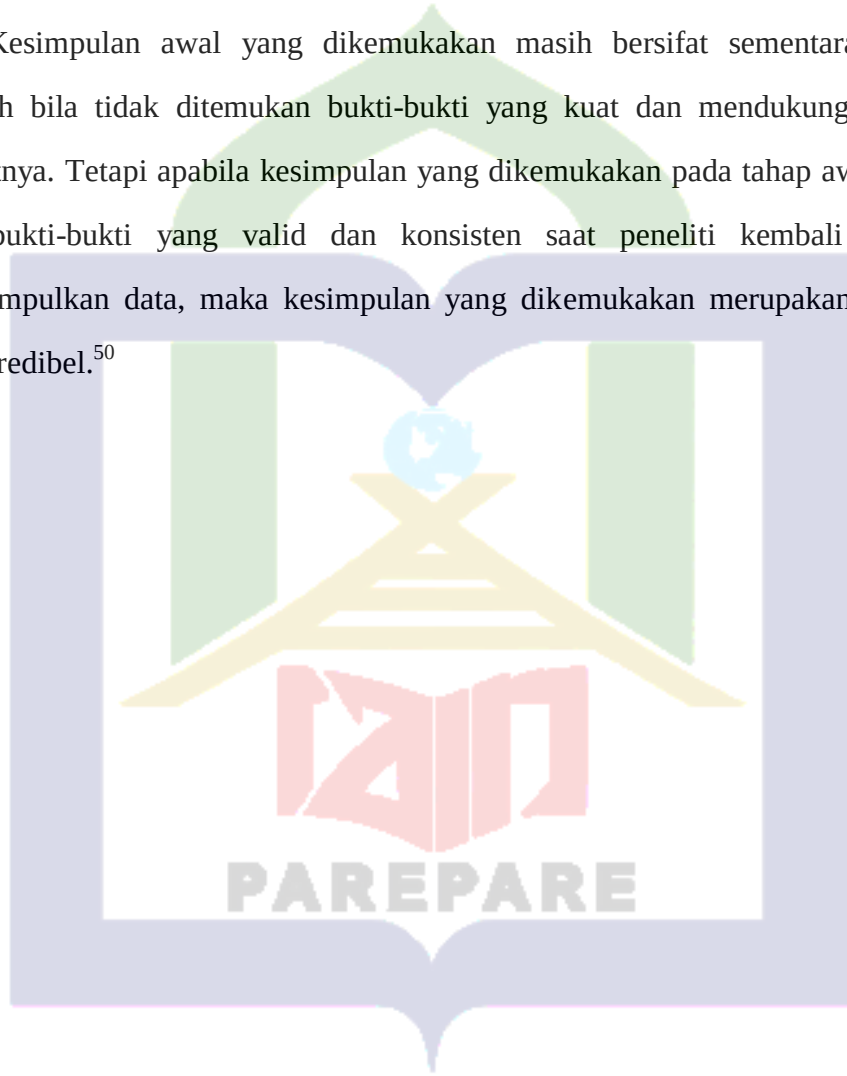
Penyajian data merupakan salah satu dari tehnik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dilakukan dengan mengabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara Bapak Abdullah (Ketua BAZNAS) dan muzakki dikecamatan Soreang, yang kemudian peneliti akan mendeksripsikan secara tertulis berupa narasi

kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan tersebut ditulis, sehingga data yang tersaji dapat diketahui hubungannya, ditarik kesimpulan dan menjadi bermakna.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁰



⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 244

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pengumpulan Zakat BAZNAS Kota Parepare

1. Sistem Pengumpulan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Parepare lembaga resmi berdasarkan Undang-Undang zakat Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, peraturan pemerintah RI No.14 tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat melalui badan amil zakat nasional.

Sebagai lembaga pengelola zakat bagaimana cara mengumpulkan dana zakat, infak dan sedekah harus menjadi fokus perhatian di karenakan meningkatnya pengumpulan zakat meningkat pula penerima zakat. Pengumpulan dana zakat selain dari pemotongan gaji dan dari UPZ yang ada di setiap kecamatan dan kelurahan, BAZNAS Kota Parepare juga melayani pembayaran zakat melalui via transfer dan muzakki yang datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Parepare Islamic Centre Lt.2, Jln. H. Agussalim No.63 Kota Parepare.

Proses Pengumpulan sistemnya sosialisasi menyurat, formal, datang di instansi, fersuasip sama dengan halnya kita ketemu langsung seseorang membicarakan tentang zakat & membagikan browser, ke masjid-masjid, tempat ibadah, pasang spanduk, sosialisasi yang dilakukan kita memasukkan ke media cetak media social. pengumpulan dana zakat BAZNAS Kota Parepare menggunakan beberapa cara, sesuai dengan hasil wawancara terkait bagaimana sistem pengumpulan dana zakat BAZNAS Kota Parepare dengan Bapak Abdullah, S.Ag.,M.Pd selaku ketua BAZNAS Kota Parepare mengatakan bahwa:

Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare dalam mengumpulkan zakat menggunakan beberapa cara yang pertama itu pengumpulan zakat Aparat Sipil Negara (ASN) pemerintah daerah dengan sistem pemotongan gaji sebanyak 2,5% perbulannya. Kedua pengumpulan zakat melalui UPZ yang didirikan terhadap sekolah-sekolah yang mengumpulkan adalah bendahar sekolah. Ketiga yaitu pembayaran zakat melalui via transfer. Keempat pengumpulan zakat melalui barcode yang telah dibuat oleh BAZNAS Kota parepare. Dan kelima pengumpulannya secara langsung atau datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Parepare.⁵¹

Menurut Bapak Abdullah, S.Ag.,M.Pd BAZNAS Kota Parepare dalam mengumpulkan zakat menggunakan beberapa cara. Pertama yaitu yang pertama itu pengumpulan zakat Aparat Sipil Negara (ASN) pemerintah daerah dengan sistem pemotongan gaji sebanyak 2,5% perbulannya. Kedua pengumpulan zakat melalui UPZ yang didirikan terhadap sekolah-sekolah yang mengumpulkan adalah bendahara sekolah. Ketiga yaitu pembayaran zakat melalui via transfer. Keempat pengumpulan zakat melalui barcode yang telah dibuat oleh BAZNAS Kota parepare. Dan kelima pengumpulannya secara langsung atau datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Parepare.

Begitupun yang dikatakan oleh Bapak Azwaruddin dengan pertanyaan bagaimana sistem pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kota Parepare dan mengatakan bahwa sistem pengumpulan zakat di BAZNAS Kota Parepare dilihat dari yang telah dilakukan ada 2 yaitu pengumpulan langsung dan tidak langsung.

Pengumpulan zakat secara langsung yaitu muzakki yang datang langsung ke kantor BAZNAS untuk membayarkan zakatnya tanpa melalui perantara. Biasanya yang melakukan pembayaran langsung ke kantor BAZNAS yaitu muzakki yang

⁵¹ Abdullah, Ketua BAZNAS Kota Parepare, wawancara di kantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022.

menyetor sekaligus atau pertahunnya sesuai pernyataan oleh Bapak Azwarruddin: “Muzakki yang bayar langsung zakatnya di kantor biasanya muzakki yang membayar zakatnya sekaligus atau pertahun di kantor BAZNAS”.⁵²

Muzakki yang membayar zakat langsung di BAZNAS karena memiliki kepuasan sendiri. Muzakki percaya zakatnya sudah sampai di lembaga yang tepat dan juga jika melakukan pembayaran langsung ke kantor BAZNAS maka muzakki akan didoakan langsung oleh pegawai BAZNAS dan dijelaskan langsung mengenai pengelolaan uang zakat yang dibayarkan jadi muzakki bisa percaya jika zakat yang dibayarkan di kantor BAZNAS bisa dikelola dengan baik sesuai hasil wawancara yang dikatakan oleh Bapak Abdullah:

Biasanya muzakki bayar zakat langsung ke kantor BAZNAS karena memiliki kepuasan sendiri di mana muzakki bisa yakin dan percaya zakatnya sudah sampai ke lembaga pengelola zakat. BAZNAS juga menjelaskan langsung kepada muzakki tentang pengelolaan zakat oleh muzakki karena dia didoakan langsung oleh pegawai BAZNAS⁵³

Pengumpulan zakat tidak langsung yaitu Pembayaran zakat melalui via transfer pemotongan gaji ASN lebih efektif dari pada UPZ yaitu setiap bulan gaji pegawai di kota Parepare terpotong di bank Sulsel Syariah sebanyak 2,5% sesuai dengan perhitungan zakat. Pemotongan gaji dilakukan sesuai dengan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan, dengan adanya sistem pemotongan gaji dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS karna banyak ASN yang lebih memilih di potong langsung dari pada transfer atau bayar langsung. Sistem pemotongan gaji yang dilakukan BAZNAS sangat tepat dikarenakan pegawai

⁵² Azwarruddin, Staf Pengumpulan di Kantor BAZNAS Kota Parepare, wawancara di Kantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022.

⁵³ Abdullah, Ketua BAZNAS Kota Parepare, wawancara di kantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022.

sudah menunaikan kewajibannya sebagai umat Muslim dan dapat membantu masyarakat yang kurang mampu sesuai yang dikatakan oleh Bapak Abdullah:

Pembayaran zakat melalui pemotongan gaji dilakukan setiap bulannya di mana gaji pegawai dipotong sebanyak 2,5% sesuai dengan perhitungan zakat. Pemotongan gaji dilakukan setelah adanya kesepakatan dari pihak yang bersangkutan, dengan adanya sistem pemotongan gaji ini dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS.⁵⁴

Pengumpulan melalui UPZ, pengumpulan melalui via transfer yang terbagi jadi 3 yaitu pemotongan gaji ASN dan via transfer ke rekening BAZNAS dan Barcode . Pengumpulan zakat melalui UPZ yaitu MAN 1, MAN 2, Perpustakaan, kesra, dll. UPZ juga bertugas melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang zakat melalui ceramah di masjid. Cara UPZ mengumpulkan zakat dari masyarakat yaitu melalui amplop zakat yang di mana para imam masjid diberikan amanah dari pihak UPZ untuk membagikan amplop tersebut kepada warganya. Amplop zakat yang dibagikan sudah terdapat panduan tentang haul dan nisab zakat. Cara BAZNAS menentukan uang yang dibayarkan masyarakat masuk ke jenis zakat atau infak yaitu dengan mengambil patokan apabila yang dibayarkan Rp 90.000 ke bawah maka termasuk infak sedangkan Rp 90.000 ke atas termasuk zakat.

BAZNAS membentuk unit pengumpul zakat (UPZ) yang tersebar sekolah-sekolah, perpus, kesra, dan masih banyak baru terdaftar agar dapat membantu tugas BAZNAS dalam mengelola zakatnya mulai dari pengumpulan dan juga dengan adanya UPZ dapat meningkatkan jumlah pemasukan zakat di BAZNAS.⁵⁵

Pembayaran zakat melalui via transfer ke rekening BAZNAS yaitu salah satu sistem yang mempermudah muzakki dalam melakukan kewajibannya. BAZNAS Kota Parepare telah menyediakan rekening donasi zakat, infak dan sedekah yaitu

⁵⁴ Abdullah, Ketua BAZNAS Kota Parepare, wawancara di kantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022.

⁵⁵ Azwaruddin , Bidang pengumpulan, Wawancara di Kantor BAZNAS kota Parepare , 12 Januari 2022.

Bank Sulselbar (030.002.000006848.4), Bank Sulsel Syariah (536.052.0000001.7) Bank Mandiri Syariah (717-177-7668) Bank BNI Syariah (777-723-4446) dan konfirmasi donasi bisa melalui sosial media BAZNAS yaitu Email BAZNAS (baznas.pare2@gmail.com), Instagram BAZNAS (baznaskotaparepare), Facebook BAZNAS (Baznas Parepare) dan terakhir No Whatsap BAZNAS (085-255-994-777) berdasarkan tanggapan Bapak Arifin:

Pembayaran zakat melalui via transfer di mana BAZNAS telah menyediakan 4 rekening donasi ZIS yaitu transfer ke rekening bank Sulselbar, bank Sulsel Syariah, bank mandiri Syariah dan bank BNI Syariah yang telah disebarluaskan ke akun media sosial BAZNAS yaitu Facebook, Instagram dan whatsapp.

Pembayaran zakat melalui Barcode sama dengan transfer via rekening dan masuk di rekening BAZNAS, perbedaannya barcode menggunakan aplikasi yang telah ditentukan yaitu Dana, Link Aja, Gopay, BCA, OVO, Danamon, NOBU, bank bjb, bank Sulselbar, bank Mega, Cimbniaga, Sinarmas, dan lain-lain. Barcode mempermudah membayar zakat dimanapun. Dicitak oleh: PT. Telekomunikasi Indonesia, versi cetak 1.0-2020.04.20, dan NMID: Id1020032977255. Berdasarkan pernyataan bapak Arifin :

Pembayaran zakat melalui barcode sama halnya dengan via transfer karena uangnya masuk langsung ke rekening BAZNAS. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi-aplikasi yang telah terdaftar atau yg sudah bias memakai barcode BAZNAS.⁵⁶

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pegawai BAZNAS dapat disimpulkan bahwa sistem pengumpulan dana zakat BAZNAS Kota Parepare ada 5 yaitu:

⁵⁶ Moh. Arifin, . Administrasi, SDM dan Umum, wawancara dikantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022.

- a. Sistem pemotongan gaji Aparat Sipil Negara (ASN)
- b. Sistem pengumpulan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
- c. Sistem Pengumpulan melalui Barcode BAZNAS
- d. Sistem pengumpulan melalui via transfer ke rekening BAZNAS
- e. Sistem pengumpulan langsung ke kantor BAZNAS Kota Parepare.

Tabel 4.1 Pengumpulan Zakat Pada BAZNAS Kota Parepare Tahun 2021

BULAN	DANA ZAKAT PERORANGAN	DANA ZAKAT UPZ
JANUARI	Rp7.774.446,00	Rp32.138.105,00
FEBRUARI	Rp1.678.300,00	Rp31.768.978,00
MARET	Rp3.371.000,00	Rp32.828.050,00
APRIL	Rp41.280.219,00	Rp31.766.177,00
MEI	Rp64.005.669,00	Rp38.192.993,00
JUNI	Rp4.049.283,00	Rp36.333.616,00
JUMLAH	Rp122.159.917,00	Rp203.028.919,00

Sumber data: Kantor BAZNAS Kota Parepare

2. Respons Muzakki terhadap Sistem Pengumpulan Zakat BAZNAS Kota Parepare
 - a. Sistem Pemotongan Gaji Aparat Sipil Negara (ASN)

Tanggapan Ibu Hj. Roslina S.Pd terhadap pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji mengatakan Bahwa :

Sebagai kepala sekolah atau ASN pengumpulan zakat yang dilakukan BAZNAS melalui pemotongan gaji sudah sangatlah bagus dan mempermudah ASN dan guru-guru yang ada di SDN 53, karena sudah di perhitungkan haul dan nizamnya oleh BAZNAS sesuai gaji yang diperoleh masing-masing pegawai.

Ibu Hj. Roslina S.Pd mengatakan sistem pengumpulan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS melalui pemotongan gaji pegawai sudah sangatlah bagus dan mempermudah ASN di mana pemotongan gaji yang dilakukan sudah diperhitungkan

haul dan nisabnya jadi sudah sesuai dengan aturan zakat seperti zakat pegawai dikeluarkan setelah gajian sebanyak 2,5%.⁵⁷

Selanjutnya tanggapan Bapak Musdalipa mengatakan dia sangat setuju dengan adanya pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji sesuai hasil wawancara:

Pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji saya sangat setuju dan sangat merespons baik apabila sudah ada kesepakatan dari pegawai yang ingin dipotong gajinya karena dengan adanya pemotongan gaji pegawai sudah menunaikan kewajibannya dan membantu masyarakat yang lebih membutuhkan melalui zakat.

Tanggapan Bapak Musdalipa terhadap pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji dia sangat setuju karena pemotongan gaji dilakukan apabila sudah ada kesepakatan dari pihak yang bersangkutan. Dengan adanya sistem pemotongan gaji yang diberlakukan oleh BAZNAS maka pegawai sudah menunaikan kewajibannya yaitu membayar.⁵⁸

Selanjutnya tanggapan Ibu Hj. Hadijah Jida mengatakan dia sangat setuju dengan adanya pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji sesuai hasil wawancara:

Pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji saya sangat setuju apalagi kami sudah berumur dan sibuk mengajar, dengan adanya pemotongan langsung ini mempermudah untuk bayar zakat dan tidak repot-repot lagi ke kantor BAZNAS.

Tanggapan Ibu Hj. Hadijah Jida terhadap pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji dia sangat setuju karena mempermudah masyarakat yang sudah berumur dan sibuk mengajar, dengan adanya pemotongan secara langsung ini

⁵⁷ Roslina, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

⁵⁸ Musdalipa, , Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

mempermudah masyarakat yang ingin membayar zakatnya dan tidak perlu lagi ke kantor BAZNAS untuk membayar zakatnya.⁵⁹

Selanjutnya tanggapan Ibu Hj. Mutiara mengatakan dia sangat setuju dengan adanya pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji sesuai hasil wawancara:

Kalau menurut saya pribadi pemotongan secara langsung itu sangat bagus karena pegawai sudah menunaikan kewajibannya berzakat dan zakat itu pembersih harta jadi memang bagusya sebelum kita membeli sesuatu kita alangkah baiknya dikeluarkan dulu zakatnya supaya apa yang kita beli itu mendapatkan keberkahan dan kita sebagai umat muslim dapat juga membantu saudara kita yang lebih membutuhkan melalui zakat.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hj. Mutiara mengatakan pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji secara langsung sudah sangat bagus karena pegawai sudah menunaikan kewajibannya yaitu membayar zakat dan zakat yang dibayarkan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di Parepare. Menunaikan zakat dapat mensucikan diri dan membersihkan harta yang dimiliki jadi alangkah baiknya sebelum membeli sesuatu sebaiknya ditunaikan dulu zakatnya agar apa yang dibeli bisa lebih berkah dan menyucikan diri.⁶⁰

Selanjutnya tanggapan Ibu Nurhaedah mengatakan dia sangat setuju dengan adanya pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji sesuai hasil wawancara:

Kalau masalah pemotongan gaji lebih bagus sistem yang sekarang kita tidak terlalu pusing lagi karena gaji sudah dipotong langsung. Saya setuju dengan sistem ini karena memang kewajiban kita untuk bayar zakat dari gaji yang diperoleh setiap bulannya.

⁵⁹ Hadijah Jida, , Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

⁶⁰ Mutiara, , Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022

Sistem pemotongan gaji yang dilakukan oleh BAZNAS sangat membantu bagi Aparat Sipil Negara (ASN) karena sistemnya sudah tepat di mana ASN tidak perlu mendatangi kantor BAZNAS untuk bayar zakat dan setuju gajinya dipotong langsung karena sebagai umat Muslim wajib mengeluarkan zakat dari hasil gaji yang diperoleh setiap bulan.⁶¹

Tabel 4.2 Daftar Peserta Pembayaran Zakat Melalui BAZNAS Kota Parepare
Aparat Sipil Negara UPTD SD Negeri 53 Parepare
Pemotongan Zakat Melalui Rekening Bank Sulselbar Cabang Parepare

No	Nama Peserta	No. Rekening	Jumlah Gaji Kotor	Jumlah Potongan (Zakat 2,5%)
1	Musdalipa	030201158681	Rp2.880.200	Rp25.000
2	Hj. Muttiara, S.Pd	03020112580	Rp5.433.000	Rp135.825
3	Hj. Hadijah Jida, S.Pd	03020115368	Rp 5.594.600	Rp139.865
4	Hj. Roslina, S.Pd	03020186621	Rp5.055.200	Rp126.380
5.	Nurhaeda, S.Pd., SD	030201155372	Rp4.476.800	Rp111.920

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada muzakki dapat disimpulkan bahwa muzakki mengatakan sistem pengumpulan dana zakat meningkatkan mempermudah muzakki dalam membayar zakat dan meningkatkan kualitas layanan dalam pengumpulan zakat.

⁶¹Nurheda, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

B. Transparansi Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Parepare

1. Transparansi Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Kota Parepare

Selain layanan pengumpulan dana zakat yang baik salah satu hal penting yang menimbulkan kepercayaan muzakki adalah transparansi penyaluran dana zakat. Transparansi penyaluran dana zakat menjadi sesuatu yang penting untuk meningkatkan kepercayaan muzakki, transparansi dapat dilakukan dengan penyajian laporan-laporan tentang penyaluran dana zakat yang tidak terlepas dari 8 asnaf, transparansi penyaluran dana zakat ada 2 tipe yaitu media social dan non media.

Transparansi penyaluran dana zakat yang telah dilakukan BAZNAS kota Parepare melalui non media yaitu pemasangan spanduk dan media social yaitu Instagram, facebook dan tv peduli, setiap kegiatan penyaluran akan dibagikan ke media social. Hasil wawancara Bapak Arifin (Bid. Administrasi, SDM dan Umum) BAZNAS kota Parepare mengatakan bahwa:

Transparansi penyaluran dana zakat telah dilakukan BAZNAS Kota Parepare melalui non media dan media social, setiap kegiatan penyaluran dana kita bagikan ke media social.⁶²

Bapak Arifin mengatakan bahwa BAZNAS Kota Parepare telah memaksimalkan transparansi penyaluran dan zakat melalui non media dan media social, non media yaitu spanduk dan papan jumlah pengumpulan tiap tahunnya yang ada di kantor BAZNAS kota parepare dan media social seperti Instagram, Facebook dan Tv Peduli. Transparansi dilakukan lewat media social membuat muzakki lebih percaya dan memudahkan muzakki mendapatkan informasi-informasi pentih dari BAZNAS kota Parepare. Hal selaras yang dikatankan oleh bapak Abdullah S.Ag.,M.Pd (Ketua BAZNAS kota Parepare) bahwa:

⁶²Moh. Arifin, . Administrasi, SDM dan Umum BAZNAS Kota Parepare, wawancara dikantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022.

Semua laporannya kita medikan, media social, bekerja sama di media cetak, dikirim ke gb wa untuk melaporkan penyaluran dana zakat, di audit syariah, eksternal, dan internal. Pelaporan penyaluran dana zakat BAZNAS terbagi menjadi 2 semester 1 di bulan Juni semester ke 2 itu akhir tahun.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Abdullah mengatakan transparansi dana zakat dilakukan lewat media social, bekerja sama dengan media cetak dan dikirim ke grup WhatsApp untuk melaporkan penyaluran dana zakat. Transparansi penyaluran dibagikan ke audit syariah, eksternal dan internal. Pelaporan penyaluran dana zakat BAZNAS terbagi menjadi 2 yaitu semester 1 pada bulan Juli dan semester 2 pada akhir tahun.⁶³

Transparansi penyaluran dana zakat dipaparkan di kantor BAZNAS dan Media lainnya, dengan adanya transparansi menimbulkan kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di kantor BAZNAS kota parepare, adanya transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS membuat muzakki lebih percaya dan lebih yakin membayar zakatnya karena zakat yang selalu ia keluarkan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan uluran tangan. Berdasarkan pernyataan bapak Azwaruddin:

Dalam membayar zakat hal yang penting yaitu transparansi penyaluran dana dikarenakan salah satu menimbulkan kepercayaan muzakki kepada kantor ini.⁶⁴

⁶³Abdullah, Ketua BAZNAS Kota Parepare, wawancara di kantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022.

⁶⁴Azwaruddin, Staf Pengumpulan, wawancara di Kantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pegawai BAZNAS dapat disimpulkan bahwa sistem transparansi penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Parepare ada 2 yaitu:

- a. Transparansi penyaluran dana zakat Non Media
 - b. Transparansi penyaluran dana zakat Media Sosial
2. Respons Muzakki dalam Transparansi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Kota Parepare

Tanggapan Ibu Hj. Roslina S.Pd terhadap transparansi penyaluran dana zakat mengatakan Bahwa :

Transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare sudah maksimal karna adanya media social membantu kita mengetahui program-program apa saja yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Parepare, dalam menjalankan tugas penyaluran dana zakatnya dan transparansi dana tersebut meningkatkan kualitas layanannya dan kepercayaan, dikarenakan kita sebagai muzakki mengetahui dana yang dibayar tersebut bermanfaat bagi masyarakat yang lebih membutuhkan.

Ibu Hj. Roslina S.Pd mengatakan transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare sudah maksimal. Adanya media social membantu muzakki mengetahui program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Parepare, dalam menjalankan tugas penyaluran dana zakat dan transparansi dana dapat meningkatkan kualitas layanan kepada muzakki dan meningkatkan kepercayaan. Hal ini muzakki dapat mengetahui zakat yang setiap bulan dibayar tersebut bermanfaat bagi masyarakat yang lebih membutuhkan.⁶⁵

Selanjutnya tanggapan Bapak Musdalipa mengatakan dia setuju dengan adanya transparansi penyaluran dana zakat sesuai hasil wawancara: “Transparansi

⁶⁵ Roslina, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

penyaluran dana zakat membuat kita percaya kepada Lembaga Amil Zakat tersebut”

66

Tanggapan Bapak Musdalipa terhadap transparansi penyaluran dana tersebut membuat para muzakki lebih percaya lagi kepada Lembaga Amil Zakat tersebut. hal ini selaras di katakan oleh ibu Hj. Mutiara mengatakan dia setuju dengan adanya transparansi penyaluran dana zakat sesuai hasil wawancara:

Menurut saya pribadi dengan adanya transparansi penyaluran zakat akan membuat kita percaya dan yakin kepada Lembaga Amil Zakat tersebut. Karna memang dasarnya kita mencari lembaga yang benar-benar amanah dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hj. Mutiara mengatakan bahwa adanya transparansi penyaluran dana zakat meningkatkan kepercayaan muzakki dalam berzakat dan yakin kepada Lembaga Amil Zakat tersebut. Pada dasarnya muzakki mencari Lembaga Amil Zakat yang benar-benar amanah dalam menjalankan tugasnya.⁶⁷

Selanjutnya tanggapan Ibu Hj. Hadijah Jida mengatakan dia setuju dengan adanya transparansi penyaluran dana zakat:

Dengan adanya transparansi penyaluran dana zakat kita sebagai muzakki tidak khawatir lagi kemana dana zakat yang sering kami bayar tersebut, dalam hal ini kami juga sebagai muzakki lega ketika melihat penyaluran dana tersebut.

Tanggapan Ibu Hj. Hadijah Jida terhadap transparansi dana zakat bahwa dengan adanya transparansi penyaluran dana zakat membuat para muzakki tidak khawatir kemana dana zakat yang sering dia bayar tiap bulannya. Dalam transparansi

⁶⁶Musdalipa, , Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

⁶⁷ Mutiara, , Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022

dana zakat membuat muzakki merasa lega atas penyaluran dana tersebut dilakukan oleh BAZNAS Kota Parepare.⁶⁸

Selanjutnya tanggapan Ibu Nurhaedah mengatakan dia setuju dengan adanya transparansi penyaluran dana zakat sesuai hasil wawancara:

Saya sangat setuju adanya transparansi penyaluran dana zakat yang ada di media social, dengan adanya media social mempermudah muzakki dalam mengetahui program-program penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare.

Ibu Nurhaedah setuju adanya transparansi penyaluran dana zakat yang dilakukan melalui media social BAZNAS, dengan adanya media social mempermudah muzakki dalam mengetahui program-program penyaluran dana zakat yang telah dilakukan oleh Kantor BAZNAS Kota Parepare.⁶⁹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada muzakki dapat disimpulkan bahwa muzakki mengatakan adanya transparansi penyaluran dana tersebut salah satu meningkatkan kepercayaan muzakki.

C. Respon Kepercayaan Muzakki Terhadap Sistem Penyaluran Zakat

BAZNAS Kota Parepare

1. Sistem Penyaluran Zakat BAZNAS Kota Parepare

Tugas lain dari lembaga pengelola zakat ialah penyaluran dana zakat hingga dapat tepat sasaran, bermanfaat dan juga sesuai dengan syariat Islam. Sistem penyaluran dana zakat merupakan suatu usaha untuk menyampaikan barang kepada

⁶⁸ Hadijah Jida, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

⁶⁹ Nurheda, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

yang berhak menerima, bukan hanya sekedar disampaikan tapi juga dapat mengukur apakah barang yang disampaikan itu sudah tepat atau belum. Q.S At-Taubah/9:60 yang berbunyi:

الرِّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمَوْلَاةِ عَلَيْهَا وَالْعَامِلِينَ وَالْمَسْكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَتُ إِنَّمَا هَكَذَا عَلَيْهِمُ وَاللَّهُ اللَّهُ مِنَ فَرِيضَةِ السَّبِيلِ وَابْنِ اللَّهِ سَبِيلٍ وَفِي وَالْغَارِمِينَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.⁷⁰

Penyaluran zakat BAZNAS Kota Parepare dilakukan dengan dua cara yaitu penyaluran menyesuaikan dengan syariat Islam di mana terdapat 8 asnaf zakat yang berhak menerima zakat. Penyaluran zakat terhadap 8 asnaf mengikuti syariat islam yaitu sekali 1 tahun, sedangkan penyaluran dana zakat Kesehatan kepada warga yang membutuhkan itu sifatnya momentum. Pengumpulan setahun di bagi menjadi 8 golongan penerima zakat yang paling utama yaitu fakir dan miskin. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdullah (Ketua BAZNAS Kota Parepare) mengatakan bahwa:

Penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare menggunakan dua cara penyaluran dana zakat yang pertama itu kepada 8 golongan penerima zakat. Penyaluran dana zakat untuk fakir dan miskin menggunakan dua cara , pertama sembako, dan kedua uang secara tunai. Kedua itu penyaluran zakat terhadap program pokok BAZNAS yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberian bantuan zakat dibidang kesehatan, santunan uang duka untuk keluarga miskin dan program pendidikan berupa pemberian beasiswa untuk SD, SMP, SMA, S1, S2 DAN S3. Dalam hal ini ada penyaluran zakat setiap asnafnya ada persentase penerima setiap golongan sedangkan untuk bantuan ke masyarakatan penyalurannya momentum.

^{70 70} Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahnya, h.196

Bapak Abdullah mengatakan BAZNAS Kota Parepare dalam penyaluran dana zakat menggunakan dua cara pertama pendistribusian untuk 8 golongan penerima zakat. Penyaluran dana zakat untuk fakir dan miskin melalui paket logistik dan uang tunai. Penyaluran zakat melalui program kerja kesehatan, social dan pemberdayaan sifatnya momentum contohnya laporan warga Soreang bahwa ada usaha UKM yang lagi mebutuhkan dana dikarenakan covid-19 lalu di survei dan dibantu 1.500.000. Usaha-usaha UKM belum ada yang melebihi 3.000.000 paling sedikit 1.000.000. penyaluran dana zakat terhadap 8 asnaf tergantung persentase 1kali setahun, pertahun dibagi berapa pengumpulan zakat yang terkumpul.⁷¹

Dalam penyaluran dana zakat dilakukan di BAZNAS Kota Parepare agar dapat di salurkan dengan baik, adapun aspek persyaratan dalam penyaluran dana zakat yaitu 1) aspek pengumpulan dan hasil pendapatan kebenaran mustahiq sesuai dengan 8 asnaf. Pada aspek ini perlu diperhatikan jumlah penerima zakat , 2) aspek ekonomi dalam penyaluran dana zakat untuk menciptakan manajemen yang baik, 3) dapat diketahui bahwa dana zakat yang disalurkan dikelola sesuai ketentuan agama atau syariat Islam.

Penyaluran dana zakat mempunyai aspek untuk menciptakan keadilan dalam penyaluran dana zakat yaitu aspek observasi, aspek ekonomi , dan dapat disalurkan sesuai dengan ketentuan agama Islam.

Bapak Azwaruddin mengatakan dalam penyaluran dana zakat harus memenuhi kriteria 8 asnaf, 8 asnaf yang di maksud disini adalah *Fakir* orang yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan atau orang yang memiliki pekerjaan tapi tidak memenuhi kebutuhan pokok yang layak, *Miskin* orang yang memiliki

⁷¹Abdullah, Ketua BAZNAS Kota Parepare, wawancara di kantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022.

penghasilan untuk memenuhi standar kebutuhan hidup tetapi tidak memenuhi standar kelayakan hidup yang dibutuhkan, *Amil* orang yang diangkat menjadi pengelola zakat, *Mualaf* orang yang baru masuk islam, *Hamba Sahaya* memerdekakan dirinya serta menghilangkan perbudakan, *Gharim* orang yang berhutang dan tidak sanggup membayar utang, *Fisabilillah* orang berjuang dalam jalan Allah , dan *Ibnu Sabil* orang yang berada dalam perjalanan jauh.⁷²

Menurut Bapak Arifin penyaluran dana zakat Di BAZNAS Kota Parepare setiap tahunnya dilakukan dengan pembagian sembako dan uang tunai, sembako dan uang tunai diberikan kepada mustahik yang telah terdaftar namanya di kantor. Pengumpulan sembako melalui masjid-masjid yang telah diberi surat dari BAZNAS Kota Parepare setiap Idul Fitri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Arifin mengatakan bahwa:

Penyaluran dana zakat setiap tahunnya dilakukan dengan pembagian sembako dan uang tunai dari muzakki yang membayar zakatnya di masjid-masjid yang telah diberi surat.⁷³

Penyaluran dana zakat bertujuan untuk mencapai visi misi BAZNAS yaitu mengubah mustahik menjadi muzakki.

Tabel 4.3 Persentase Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kota Parepare

NO	Golongan Penerima Zakat	Presentase Penyaluran Dana
1	Fakir	30%
2	Miskin	30%
3	Amil	5%

⁷²Azwaruddin, Bidang Pengumpulan, wawancara di Kantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Janurai 2022.

⁷³ Moh. Arifin, . Administrasi, SDM dan Umum BAZNAS Kota Parepare, wawancara dikantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022.

4	Muallaf	5%
5	Ibnu Sabil	10%
No.	Golongan Penerima Zakat	Presentase Penyaluran Dana
6	Fisabilillah	10%
7	Kemanusiaan	10%
	Pendistribusian	100%

Sumber Data: Kantor BAZNAS Kota Parepare

Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare penyaluran zakatnya kepada 8 golongan asnaf. Berdasarkan penuturan Bapak Abdullah, S.Ag., M.Pd selaku ketua BAZNAS kota Parepare diberikan kepada 8 golongan mustahik, khususnya pada golongan miskin, muallaf, ibnu sabil, fisabilillah, dan program kesehatan. Namun pendistribusian zakat BAZNAS kota Parepare masih belum merata untuk semua golongan mustahik di kota Parepare. Penyaluran dana zakat di BAZNAS kota Parepare dengan cara penyerahan zakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberian bantuan zakat dibidang kesehatan, dan santunan uang duka untuk keluarga miskin. Adapun daftar penyaluran dana zakat dan daftar nama mustahik di Kecamatan Soreang sebagai berikut⁷⁴:

Tabel 4.4 Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Kota Parepare Tahun 2021

BULAN	URAIAN	PENGELUARAN (Rp)	GOLONGAN
JANUARI	PENYALURAN UPZ KEMENAG	10.473.400,00	Miskin
	BIAYA IURAN BPJS TENAGA KERJA RENTAN (JAN-JUL)	3.382.560,00	Miskin

⁷⁴ Abdullah, Ketua BAZNAS kota Parepare, wawancara di kantor BAZNAS kota Parepare 17 Juni 2021.

	UTK GURU MENGAJI DAN PENGURUS BAZNAS		
BULAN	URAIAN	PENGELUARAN (Rp)	GOLONGAN
FEBRUARI	PENYALURAN MAN 1	Rp4.550.000,00	Ibnu sabil
	PENYALURAN MAN 2	Rp3.500.000,00	Miskin
		Rp2.128.700,00	Ibnu sabil
	PENYALURAN UPZ KEMENAG	Rp10.650.500,00	Miskin
MARET	BANTUAN BALITA KURANG GIZI	Rp1.000.000,00	Program kesehatan
	BANTUAN UNTUK STQH KOTA PAREPARE	Rp5.000.000,00	Ibnu sabil
	PRNYALURAN UPZ KEMENAG	Rp10.613.400,00	Miskin
APRIL	PENYALURAN UPZ KEMENAG	Rp11.025.000,00	Miskin
MEI	PENYALURAN Dr. EVIE	Rp1.000.000,00	Miskin
	PENYALURAN MAN 2	Rp2.000.000,00	Miskin
	PENYALURAN MAHMUDDIN	Rp1.500.00,00	Miskin
	B. MUSAFIR 2ORANG (Rp.500.000)	Rp1.000.000,00	Fisabilillah
	MUALAF	Rp7.000.000,00	Mualaf
	IBNU SABIL	Rp17.500.000,00	Ibnu sabil
	ASNAF MISKIN	Rp154.000.000,00	Miskin
	BANTUAN 4 LEMBAGA TAHFFIDZ (Rp. 2.500.00)	Rp12.500.000,00	Fisabilillah
JUNI	BANTUAN BEASISWA UNTUK MAHASISWA 8 (Rp. 1.500.000)	Rp12.000.000,00	Fisabilillah
JUMLAH		Rp270.823.560,00	

Sumber Data : Kantor BAZNAS Kota Parepare

Tabel 4.5 Daftar Nama Fakir Miskin

Penerima Dana Zakat Dari BAZNAS Kota Parepare

No	Nama	Alamat	Jumlah Bantuan
1	Iramang	Jl. Menara	Rp350.000,-
2	Rosnani	Jl. Menara	Rp350.000,-

3	Itang	Jl. Pt. Odo	Rp350.000,-
4	Yupe	Jl. Pt. Odo	Rp350.000,-
5	Rabaiya	Jl. H.A.M.Arsyad	Rp350.000,-
6	Nurdin. S	Jl. H.A.M.Arsyad	Rp350.000,-
No	Nama	Alamat	Jumlah Bantuan
7	Aliyah	Jl. Sumur Jodoh	Rp350.000,-
8	Sueba	Jl. Sumur Jodoh	Rp350.000,-
9	Sihaman	Btn. Patukku	Rp350.000,-
10	Hj. Dinere	Jl. H.A.M.Arsyad	Rp350.000,-

Sumber Data : Kantor BAZNAS Kota Parepare

Catatan : Uang Tunai Sebesar Rp. 200.000 dan Nilai Barang Rp. 150.000,/ Orang.

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti kepada pegawai BAZNAS Kota Parepare dapat disimpulkan bahwa sistem penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Parepare ada 2 yaitu:

- a. Penyaluran Dana zakat dalam 8 asnaf (fakir, miskin, *gharimin*, *fisabilillah* dan *ibnu sabil*)
 - b. Penyaluran Dana Zakat dalam program pembersayaan ekonomi masyarakat, pemberian bantuan zakat dibidang kesehatan, beasiswa, dan santuan uang duka untuk keluarga miskin.
1. Respons Muzakki Terhadap Sistem Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Kota Parepare

Tanggapan Ibu Hj. Roslina S.Pd terhadap sistem penyaluran dana zakat mengatakan Bahwa :

Sistem penyaluran dana zakat di BAZNAS kota parepare menurut saya sudah optimal, karna program-program BAZNAS sudah membantu masyarakat yang membutuhkan.

Ibu Hj. Roslina S.Pd mengatakan penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare sudah optimal, karna adanya program-program BAZNAS dapat membantu masyarakat yang lebih membutuhkan mulai dari balita sampai dengan lanjut usia.⁷⁵

Selanjutnya dengan Ibu Nurhaedah mengenai penyaluran dana zakat sesuai hasil wawancara:

Kami para muzakki mempercayai BAZNAS dalam penyaluran dana zakat, karena kami tahu pengelola di BAZNAS dapat dipercaya dan amanah dilihat dari social medianya.

Ibu Nurhaedah percaya kepada BAZNAS Kota Parepare dalam mengelola, menyalurkan dana-dana zakat yang telah di berikan dan mengetahui pengelola-pengelola BAZNAS sangat dapat dipercaya dan amanah dilihat dari setiap kegiatan dan setiap program BAZNAS akan dibagikan di media sosial.⁷⁶

Selanjutnya tanggapan Ibu Hj. Hadijah Jida mengatakan percaya dengan system penyaluran dana zakat:

Menurut saya pribadi tentang percaya, pastinya percaya dengan BAZNAS Kota Parepare. Jika memang dia tidak amanah itu urusannya lagi sama Allah setidaknya kita sudah memenuhi kewajiban kita sebagai Muzakki

Tanggapan Ibu Hj. Hadijah Jida terhadap kepercayaan muzakki terhadap system penyaluran dana zakat. Menurut ibu Hj. Hajidah Jida percaya dengan BAZNAS Kota Parepare dalam membayar zakatnya dan yakin terhadap penyaluran dana zakat yang dilakukan BAZNAS. Sebagai Muzakki telah memenuhi

⁷⁵ Roslina, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

⁷⁶ Nurheda, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

kewajibannya membayar zakat, jika ternyata Badan Amil Zakat tersebut tidak amanah dan jujur maka dikembalikan lagi kepada Allah.⁷⁷

Selanjutnya ibu Hj. Mutiara mengatakan dia percaya dengan system penyaluran dana zakat sesuai hasil wawancara:

“Badan Amil Zakat Nasional sudah didirikan sejak lama dan sudah banyak teman-teman telah membayar zakatnya di BAZNAS, jadi saya sangat percaya dengan BAZNAS Kota Parepare dalam penyaluran dana zakatnya.”

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hj. Mutiara mengatakan bahwa Badan Amil Zakat Nasional sudah lama didirikan dan sudah banyak Muzakki yang telah mempercayai dalam penyaluran dana zakatnya. Setiap bulannya muzakki mempercayai BAZNAS untuk pembayaran zakatnya agar disalurkan dengan baik.⁷⁸

Selanjutnya tanggapan Bapak Musdalipa mengatakan percaya dengan sistem penyaluran dana zakat sesuai hasil wawancara:

Pendapat saya mengenai penyaluran zakat BAZNAS ini layak untuk dilakukan dikarenakan penyaluran zakat ini memang pada dasarnya memiliki tujuan yang berfokus pada kemanusiaan, dengan adanya system penyaluran dana zakat di BAZNAS membuat saya percaya kepada penyalurannya, apalagi setiap penyaluran akan dibagikan di Tv Peduli dan media lainnya.

Tanggapan Bapak Musdalipa terhadap kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Parepare bahwa adanya penyaluran dana zakat ini layak untuk dilakukan dikarenakan penyaluran zakat ini memang pada dasarnya memiliki tujuan yang berfokus pada kemanusiaan karena dilihat dalam tingkat kemiskinan semakin hari semakin bertambah, dengan adanya system penyaluran dana zakat di BAZNAS membuat Muzakki percaya kepada penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota

⁷⁷ Hadijah Jida, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

⁷⁸ Mutiara, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022

Parepare. penyaluran dana zakat yang dilakukan akan dikirim ke media cetak maupun media social lainnya.⁷⁹

Tanggapan Ibu Hj. Roslina S.Pd terhadap system penyaluran dana zakat mengatakan Bahwa :

Saya sangat percaya dengan penyaluran dana zakat dan program-program yang telah dilakukan agar kemiskinan menurun. Seperti dengan buku yang telah dikeluarkan oleh BAZNAS tentang Mustahik Menjadi Muzakki jadi kami sebagai muzakki harus mempercayai BAZNAS dalam penyalurannya agar tercapainya tujuan BAZNAS dalam mensupport untuk mengantar Mustahik menjadi Muzakki.

Ibu Hj. Roslina S.Pd mengatakan sangat mempercayai penyaluran dana zakat dan seluruh program BAZNAS yang telah dilakukan agar kemiskinan menurun. Seperti buku yang telah dikeluarkan oleh BAZNAS yaitu Mustahik Menjadi Muzakki, jadi buku ini menginspirasi kepada masyarakat dalam mengubah Mustahik menjadi Muzakki dan dana ZIS ini bias secara langsung dan secara nyata mengatasi kemiskinan yang ada.

Adanya penyaluran dana zakat ini membuat program-program BAZNAS menjadi menyebar luas dalam bantuannya”

Ibu Hj. Roslina menambahkan bahwa adanya penyaluran dana zakat ini membuat program-program BAZNAS menjadi menyebar luas atau tidak berfokus dengan 8 asnaf. Program-program lainnya yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberi bantuan kesehatan, dan santunan uang duka.⁸⁰

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada muzakki dapat disimpulkan bahwa muzakki mengatakan sistem penyaluran dana zakat tersebut dapat percaya dalam penyaluran dana zakat di kantor BAZNAS Kota Parepare dan bermanfaat bagi mustahik yang lebih membutuhkan dalam penyalurannya.

⁷⁹Musdalipa, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

⁸⁰Roslina, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 Januari 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Sistem pengumpulan dana zakat BAZNAS Kota Parepare ada 5 yaitu:
 - a. Sistem pemotongan gaji Aparat Sipil Negara (ASN)
 - b. Sistem pengumpulan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
 - c. Sistem Pengumpulan melalui Barcode BAZNAS
 - d. Sistem pengumpulan melalui via transfer ke rekening BAZNAS
 - e. Sistem pengumpulan langsung ke kantor BAZNAS Kota Parepare.

Menurut muzakki mengenai system pengumpulan dana zakat meningkatkan mempermudah muzakki dalam membayar zakat dan meningkatkan kualitas layanan dalam pengumpulan zakat.

2. Transparansi penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Parepare ada 2 yaitu:
 - a. Transparansi penyaluran dana zakat Non Media
 - b. Transparansi penyaluran dana zakat Media Sosial

Menurut muzakki dapat disimpulkan bahwa muzakki mengatakan adanya transparansi penyaluran dana tersebut salah satu meningkatkan kepercayaan muzakki.

3. Sistem penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Parepare ada 2 yaitu:
 - a. Penyaluran Dana zakat dalam 8 asnaf (fakir, miskin, *gharimin*, *fisabilillah* dan *ibnu sabil*)

- b. Penyaluran Dana Zakat dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberian bantuan zakat dibidang kesehatan, beasiswa, dan santuan uang duka untuk keluarga miskin.

Menurut muzakki dapat disimpulkan bahwa muzakki mengatakan sistem penyaluran dana zakat tersebut dapat dipercaya dalam penyaluran dana zakat di kantor BAZNAS Kota Parepare dan bermanfaat bagi mustahik yang lebih membutuhkan dalam penyalurannya.

B. Saran

1. Bagi BAZNAS Kota Parepare diharapkan untuk lebih giat dalam meningkatkan kualitas layanan terhadap muzakki seperti meningkatkan sistem pengumpulan, transparansi penyaluran dana dan meningkat kepercayaan muzakki dalam penyaluran dana zakat sehingga muzakki bisa mempercayakan zakatnya untuk dikelola oleh BAZNAS Kota Parepare.
2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini membawa dampak baik khususnya pada peneliti, dan mengambil ilmu yang di dapatkan selama penelitian di BAZNAS Kota Parepare, dan ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi semua.
3. Bagi masyarakat (muzakki) dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pemahaman mengenai pentingnya mengeluarkan zakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abdullah, Ketua BAZNAS Kota Parepare, *wawancara* di Kantor BAZNAS Kota Parepare 17 Juni 2021.

Al-Shiddieqy T.M. Hasbi, *Pedoman Zakat*, cet. Kesebelas, edisi kedua (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra) 2006.

Al-Zuhaylay, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*.

Asnaini. *Zakat produktif dalam perspektif Hukum Islam*, (pustaka pelajar), 2008.

Arifin Mohammad, Bidang ADM, SDM, dan Umum, *wawancara* di Kantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022.

Azwaruddin, Bidang pengumpulan, *wawancara* di Kantor BAZNAS Kota Parepare, 04 Januari 2022.

Rochim, Muchamad Ainur, "Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung." 2016.

Amymie, Farhan, "Optimalisasi pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat dalam pelaksanaan tujuan program pembangunan berkelanjutan." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 2017.

Bachri, Bachtiar S, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10, 2010.

Bastiar, Yandi dan Efri Syamsul Bahri, 'Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia', *Zakat dan Wakaf* 6 no.1 (2019).

Erwanto, Erwanto, *Dinamika Perkembangan Muzakki Pada Baznas Kepahiang Periode 2013-2017. Doctoral dissertation*. IAIN Curup, 2018.

Elmi, Nur Faznita. *Pengaruh manajemen zakat, transparansi laporan keuangan dan kualitas pelayanan terhadap kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara*. . *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Fakhriah, Dini, *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Kota Bekasi dalam Peningkatan Pendidikan melalui Program Bekasi Cerdas. Bachelor's thesis*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Hadi, Sumasno, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016).

Hanifah , Suci Indah, and Sugeng Praptoyo."Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggung jawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes)". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4.8 (2015).

Idrus,Muhammad, Metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif edisi kedua. Jakarta: Erlangga, 2009.

Jida, Hadijah, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 januari 2022

Jumriani, Jumriani, "Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Muzakki terhadap Loyalitas Muzakki." *Journal of Islamic Management* 1.1, (2020).

Kawasati, Ryana Risky, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, (STAIN Sorong, Jurusan Ekonomi Syariah, 2019.

Larasati, Sheila Aulia Eka, Pengaruh kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim bberzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Labuhanbatu Selatan, studi kasus masyarakat desa Sisumut. *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

Lestari, Siti, Analisis pengelolaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi, studi kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal. *Doctoral dissertation*. UIN Walisongo, 2015.

Maulana, Aji, "Implementasi Konsep Amanah dan fathanah pada Pengelolaan Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)." 2008.

Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penulisan, (Pendekatan Praktis dan Apikatif)*, Jakarta: Revika Aditama, 2008.

Munandar, Eris, Mulia Amirullah, and Nila Nurochani. "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan." *Al-Mal* 1.1 (2020).

Musdalipa, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 januari 2022.

Mutiara, Musdalipa, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 januari 2022.

Narbuko, Cholid, *Metode Penelitian* ,Jakarta:Bumi Aksara,2003.

Nurheda, Musdalipa, Muzakki yang Bayar Zakat Melalui Pemotongan Gaji, wawancara di Sekolah Dasar Negeri 53 Parepare, 06 januari 2022.

- Prasastono, Ndaru and Sri Yulianto Fajar Pradapa, "Kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen Kentucky Fried Chicken Semarang Candi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Kepariwisata* 11.2 (2012).
- Rahman, Taufikur. "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6.1 (2015).
- Rambat Lupioadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Riyaldi, Muhammad Haris, and Mahda Yusra. "Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh." *Jurnal Iqtisaduna* 6.1 (2020).
- Romi, Muhammad, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru". *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Safitri, Divah and Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzaki Melalui Kepuasan Muzaki dan Kepercayaan Muzaki." *Economic Education Analysis Journal* 8.2 (2019).
- Saleh, Hasan. *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Saputri, Lilis Helda, Ambok Pangiuk, and Mohammad Orinaldi, *Pengaruh Ekspektasi Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kota Jambi. Doctoral Dissertation*. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Stefani, F. *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pelanggan Carrefour Plaza Ambarukmo Yogyakarta)* (Doctoral Dissertation, Uajy). (2009).
- Sopian, Pian, *Pengaruh kualitas pelayanan, transparansi dan akuntabilitas terhadap pengumpulan dana zakat, studi kasus pada BAZNAS kabupaten sukabui. Doctoral dissertation*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penulisan*, Bandung: CV Alfabeta, 2002.
- Supranto, *Metode Riset* . Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Susilowati, Dewi and Christina Tri Setvorini. "Efektivitas tata kelola dana zakat." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9.2 (2018).
- Tim Penyusun, *Metode Penulisa Karya Ilmiah*. Edisi Parepare: IAIN Parepare, 2020.

Triyastuti, Triyastuti, Dian Meliza, and Meri Yuliani. "Analisis Pelayanan Pengumpulan Zakat Pada Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kuantan Singingi." *Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah* 2.1 (2020).

Undang-undang No, 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.

Untoro, Joko dan Tim Guru Indonesia, *Buku pintar pelajaran*, Jakarta Selatan: Cet I, PT Wahyu Media, 2010.

Wijayanti, Dian, Pengaruh Religiusitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Laz Dan Baz Daerah Istimewa Yogyakarta. *Doctoral dissertation*. Universitas Ahmad Dahlan, 2020.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : HASTINA SUDIRMAN

NIM : 18.2700.043

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : MANAJEMEN ZAKAT WAKAF

**JUDUL KUALITAS LAYANAN BAZNAS KOTA PAREPARE
TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI**

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk pegawai (BAZNAS) Kota Parepare

1. Bagaimana sistem pengumpulan dana zakat BAZNAS Kota Parepare ?
2. Bagaimana transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?
3. Bagaimana respon kepercayaan muzakki terhadap system penyaluran dana zakat di BAZNAS kota parepare?

Wawancara untuk masyarakat Muzakki di Kecamatan Soreang

1. Apakah bapak/ibu mengetahui cara BAZNAS Kota Parepare dalam pengumpulan dana zakatnya?
2. Bagaimana kualitas layanan BAZNAS dalam pengumpulan dana zakat ?

3. Bagaimana respon bapak/ibu tentang transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?
4. Apakah bapak/ibu mengetahui program-program BAZNAS Kota Parepare?

Bagaimana respon bapak/ibu kepercayaan muzakki terhadap penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Parepare ?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 28 Juni 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama



(Dr. Hannani, M.Ag.)

NIP. 197295181999031011

Pembimbing Pendamping



(Dr. Arqam, M.Pd.)

NIP. 197403292002121001

PAREPARE

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : HASTINA SUDIRMAN
 NIM : 18.2700.043
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
 JUDUL : KUALITAS LAYANAN BAZNAS KOTA PAREPARE
 TERHADAP KEPERCYAAAN MUZAKKI

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Abdullah,S.Ag.,M.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 4 Januari 2022
 Lokasi : BAZNAS Kota Parepare

1. **P :** Bagaimana sistem pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J: Badan Amil Zakat Nasional Kota Parepare dalam mengumpulkan zakat menggunakan beberapa cara yang pertama itu pengumpulan zakat Aparat Sipil Negara (ASN) pemerintah daerah dengan sistem pemotongan gaji sebanyak 2,5% perbulannya. Kedua pengumpulan zakat melalui UPZ yang didirikan terhadap sekolah-sekolah yang mengumpulkan adalah bendahar sekolah. Ketiga yaitu pembayaran zakat melalui via transfer. Keempat

pengumpulan zakat melalui barcode yang telah dibuat oleh BAZNAS Kota Parepare. Dan kelima pengumpulannya secara langsung atau datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Parepare.

2. **P** : Bagaimana transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J : Semua laporannya kita mediakan, media social, bekerja sama di media cetak, dikirim ke gb wa untuk melaporkan penyaluran dana zakat, di audit syariah, eksternal, dan internal. Pelaporan penyaluran dana zakat BAZNAS terbagi menjadi 2 semester 1 di bulan Juni semester ke 2 itu akhir tahun.

3. **P** : Bagaimana system penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J : Penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare menggunakan dua cara penyaluran dana zakat yang pertama itu kepada 8 golongan penerima zakat. Penyaluran dana zakat untuk fakir dan miskin menggunakan dua cara , pertama sembako, dan kedua uang secara tunai. Kedua itu penyaluran zakat terhadap program pokok BAZNAS yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberian bantuan zakat dibidang kesehatan, santunan uang duka untuk keluarga miskin dan program pendidikan berupa pemberian beasiswa untuk SD, SMP, SMA, S1, S2 DAN S3. Dalam hal ini ada penyaluran zakat setiap asnafnya ada persentase penerima setiap golongan sedangkan untuk bantuan ke masyarakatan penyalurannya momentum.

Nama : Mohammad Arifin,S.KOM

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Januari 2022

Lokasi : BAZNAS Kota Parepare

1. **P** : Bagaimana sistem pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J: Pengumpulan melalui via transfer ke rekening BAZNAS yaitu salah satu sistem yang mempermudah muzakki dalam melakukan kewajibannya. BAZNAS Kota Parepare telah menyediakan rekening donasi zakat, infak dan sedekah yaitu Bank Sulselbar (030.002.000006848.4), Bank Sulsel Syariah (536.052.00000001.7) Bank Mandiri Syariah (717-177-7668) Bank BNI Syariah (777-723-4446) dan konfirmasi donasi bisa melalui sosial media BAZNAS yaitu Email BAZNAS (baznas.pare2@gmail.com), Instagram BAZNAS (baznaskotaparepare), Facebook BAZNAS (Baznas Parepare) dan terakhir No Whatsap BAZNAS (085-255-994-777).

2. **P** : Bagaimana transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J : BAZNAS kota Parepare telah memaksimalkan transparansi penyaluran dan zakat melalui non media dan media social, non media yaitu spanduk dan papan jumlah pengumpulan tiap tahunnya yang ada di kantor BAZNAS kota parepare dan media social seperti Instagram, Facebook dan Tv Peduli. Transparansi dilakukan lewat media social membuat muzakki lebih percaya dan memudahkan muzakki mendapatkan informasi-informasi penting dari BAZNAS kota Parepare.

3. **P** : Bagaimana system penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J : Penyaluran dana zakat Di BAZNAS Kota Parepare setiap tahunnya dilakukan dengan pembagian sembako dan uang tunai, sembako dan uang tunai di berikan kepada mustahik yang telah terdaftar namanya dikantor. Pengumpulan sembako melalui masjid-masjid yang telah diberi surat dari BAZNAS Kota Parepare setiap Idul Fitri.



Nama : Azwaruddin,S.E

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Januari 2022

Lokasi : BAZNAS Kota Parepare

1. **P** : Bagaimana sistem pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J: Pengumpulan melalui UPZ, pengumpulan melalui via transfer yang terbagi jadi 3 yaitu pemotongan gaji ASN dan via transfer ke rekening BAZNAS dan Barcode . Pengumpulan zakat melalui UPZ yaitu MAN 1, MAN 2, Perpustakaan, kesra, dll. UPZ juga bertugas melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang zakat melalui ceramah di masjid. Cara UPZ mengumpulkan zakat dari masyarakat yaitu melalui amplop zakat yang di mana para imam masjid diberikan amanah dari pihak UPZ untuk membagikan amplop tersebut kepada warganya. Amplop zakat yang dibagikan sudah terdapat panduan tentang haul dan nisab zakat. Cara BAZNAS menentukan uang yang dibayarkan masyarakat masuk ke jenis zakat atau infak yaitu dengan mengambil patokan apabila yang dibayarkan Rp 90.000 ke bawah maka termasuk infak sedangkan Rp 90.000 ke atas termasuk zakat.

2. **P** : Bagaimana transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J : Transparansi penyaluran dana zakat dipaparkan di kantor BAZNAS dan Media lainnya, dengan adanya transparansi menimbulkan kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di kantor BAZNAS kota parepare, adanya transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS membuat muzakki lebih

percaya dan lebih yakin membayar zakatnya karena zakat yang selalu ia keluarkan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan uluran tangan.

3. **P :** Bagaimana system penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J : Penyaluran dana zakat harus memenuhi kriteria 8 asnaf, 8 asnaf yang dimaksud disini adalah *Fakir* orang yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan atau orang yang memiliki pekerjaan tapi tidak memenuhi kebutuhan pokok yang layak, *Miskin* orang yang memiliki penghasilan untuk memenuhi standar kebutuhan hidup tetapi tidak memenuhi standar kelayakan hidup yang dibutuhkan, *Amil* orang yang diangkat menjadi pengelola zakat, *Mualaf* orang yang baru masuk islam, *Hamba Sahaya* memerdekakan dirinya serta menghilangkan perbudakan, *Gharim* orang yang berhutang dan tidak sanggup membayar hutang, *Fisabilillah* orang berjuang dalam jalan Allah , dan *Ibnu Sabil* orang yang berada dalam perjalanan jauh.

Nama : Hj. Roslina S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Januari 2022

Lokasi : SD Negeri 53 Parepare

1. **P** : Apakah bapak/ibu mengetahui cara BAZNAS Kota Parepare dalam pengumpulan dana zakatnya?

J : Sistem pengumpulan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS melalui pemotongan gaji pegawai sudah sangatlah bagus dan mempermudah ASN di mana pemotongan gaji yang dilakukan sudah diperhitungkan haul dan nisabnya jadi sudah sesuai dengan aturan zakat seperti zakat pegawai dikeluarkan setelah gajian sebanyak 2,5%.

2. **P** : Bagaimana kualitas layanan BAZNAS dalam pengumpulan dana zakat ?

J : Kualitas layanan BAZNAS sangatlah baik, setiap pembayaran aka nada bukti zakat dan notifikasi SMS.

3. **P** : Bagaimana respon bapak/ibu tentang transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J : Transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare sudah maksimal karna adanya media social membantu kita mengetahui program-program apa saja yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Parepare, dalam menjalankan tugas penyaluran dana zakatnya dan transparansi dana tersebut meningkatkan kualitas layanannya dan kepercayaan, dikarenakan kita sebagai muzakki mengetahui dana yang dibayar tersebut bermanfaat bagi masyarakat yang lebih membutuhkan.

4. **P** : Apakah bapak/ibu mengetahui program-program BAZNAS Kota Parepare?

J : Iya, program-programnya itu penyaluran terhadap 8 asnaf dan program-program kemanusiaan lainnya yaitu bantuan kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan santunan uang duka untuk keluarga miskin.

5. **P** : Bagaimana respon bapak/ibu kepercayaan muzakki terhadap penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Parepare ?

J : Saya sangat percaya dengan penyaluran dana zakat dan program-program yang telah dilakukan agar kemiskinan menurun. Seperti dengan buku yang telah dikeluarkan oleh BAZNAS tentang Mustahik Menjadi Muzakki jadi kami sebagai muzakki harus mempercayai BAZNAS dalam penyalurannya agar tercapainya tujuan BAZNAS dalam mensupport untuk mengantar Mustahik menjadi Muzakki.

Nama : Hj. Mutiara, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Januari 2022

Lokasi : SD Negeri 53 Parepare

1. **P** : Apakah bapak/ibu mengetahui cara BAZNAS Kota Parepare dalam pengumpulan dana zakatnya?

J : Iya. Pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji secara langsung sudah sangat bagus karena pegawai sudah menunaikan kewajibannya yaitu membayar zakat dan zakat yang dibayarkan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di Parepare. Menunaikan zakat dapat mensucikan diri dan membersihkan harta yang dimiliki jadi alangkah baiknya sebelum membeli sesuatu sebaiknya ditunaikan dulu zakatnya agar apa yang dibeli bisa lebih berkah dan mensucikan diri.

2. **P** : Bagaimana kualitas layanan BAZNAS dalam pengumpulan dana zakat ?

J : Kualitas layanan BAZNAS sangatlah baik, setiap pembayaran akan ada bukti zakat dan notifikasi SMS.

3. **P** : Bagaimana respon bapak/ibu tentang transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J : Transparansi penyaluran dana zakat meningkatkan kepercayaan muzakki dalam berzakat dan yakin kepada Lembaga Amil Zakat tersebut. Pada dasarnya muzakki mencari Lembaga Amil Zakat yang benar-benar amanah dalam menjalankan tugasnya..

4. **P** : Bagaimana respon bapak/ibu kepercayaan muzakki terhadap penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Parepare ?

J : Badan Amil Zakat Nasional sudah lama didirikan dan sudah banyak Muzakki yang telah mempercayai dalam penyaluran dana zakatnya. Setiap bulannya muzakki mempercayai BAZNAS untuk pembayaran zakatnya agar disalurkan dengan baik .



Nama : Musdalipa

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Januari 2022

Lokasi : SD Negeri 53 Parepare

1. **P** : Apakah bapak/ibu mengetahui cara BAZNAS Kota Parepare dalam pengumpulan dana zakatnya?

J : Iya, pengumpulan zakat yang dilakukan BAZNAS melalui pemotongan gaji saya sangat setuju dan sangat merespons baik apabila sudah ada kesepakatan dari pegawai yang ingin dipotong gajinya karena dengan adanya pemotongan gaji pegawai sudah menunaikan kewajibannya dan membantu masyarakat yang lebih membutuhkan melalui zakat.

2. **P** : Bagaimana kualitas layanan BAZNAS dalam pengumpulan dana zakat ?

J : Menurut saya kualitas layanan BAZNAS bagus karna mulai dari pendaftaran, pengumpulan sampai pembayaranpun tetap di layani dengan baik.

3. **P** : Bagaimana respon bapak/ibu tentang transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J : Baik karena adanya transparansi penyaluran dana tersebut membuat para muzakki lebih percaya lagi kepada Lembaga Amil Zakat.

4. **P** : Bagaimana respon bapak/ibu kepercayaan muzakki terhadap penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Parepare ?

J : Penyaluran dana zakat ini layak untuk dilakukan dikarenakan penyaluran zakat ini memang pada dasarnya memiliki tujuan yang berfokus pada kemanusiaan karena dilihat dalam tingkat kemiskinan semakin hari semakin

bertambah, dengan adanya system penyaluran dana zakat di BAZNAS membuat Muzakki percaya kepada penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare. penyaluran dana zakat yang dilakukan akan di kirim ke media cetak maupun media social lainnya.



Nama : Hj. Hadijah Jida, S.Pd.

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Januari 2022

Lokasi : SD Negeri 53 Parepare

1. **P** : Apakah bapak/ibu mengetahui cara BAZNAS Kota Parepare dalam pengumpulan dana zakatnya?

J : Iya, pengumpulan zakat yang dilakukan BAZNAS adalah pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji dia sangat setuju karena mempermudah masyarakat yang sudah berumur dan sibuk mengajar, dengan adanya pemotongan secara langsung ini mempermudah masyarakat yang ingin membayar zakatnya dan tidak perlu lagi ke kantor BAZNAS untuk membayar zakatnya.

2. **P** : Bagaimana respon bapak/ibu tentang transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J : Dengan adanya transparansi penyaluran dana zakat kita sebagai muzakki tidak khawatir lagi kemana dana zakat yang sering kami bayar tersebut, dalam hal ini kami juga sebagai muzakki lega ketika melihat penyaluran dana tersebut.

3. **P** : Bagaimana respon bapak/ibu kepercayaan muzakki terhadap penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Parepare ?

J : Menurut saya pribadi tentang percaya, pastinya percaya dengan BAZNAS Kota Parepare. Jika memang dia tidak amanah itu urusannya lagi sama Allah setidaknya kita sudah memenuhi kewajiban kita sebagai Muzakki

Nama : Hj. Hadijah Jida, S.Pd.

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Januari 2022

Lokasi : SD Negeri 53 Parepare

1. **P** : Apakah bapak/ibu mengetahui cara BAZNAS Kota Parepare dalam pengumpulan dana zakatnya?

J : Iya, pengumpulan zakat yang dilakukan BAZNAS adalah pengumpulan zakat melalui pemotongan gaji dia sangat setuju karena mempermudah masyarakat yang sudah berumur dan sibuk mengajar, dengan adanya pemotongan secara langsung ini mempermudah masyarakat yang ingin membayar zakatnya dan tidak perlu lagi ke kantor BAZNAS untuk membayar zakatnya.

2. **P** : Bagaimana respon bapak/ibu tentang transparansi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare?

J : Dengan adanya transparansi penyaluran dana zakat yang ada di media social, dengan adanya media social mempermudah muzakki dalam mengetahui program-program penyaluran dana zakat di BAZNAS Kota Parepare

3. **P** : Bagaimana respon bapak/ibu kepercayaan muzakki terhadap penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Parepare ?

J : Kami para muzakki mempercayai BAZNAS dalam penyaluran dana zakat, karena kami tahu pengelola di BAZNAS dapat dipercaya dan amanah dilihat dari social medianya





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amat Sakti No. 9 Soreang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21307, Fax. (0421) 24494
PO Box 509 Parepare 91190, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4895/In.39.8/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HASTINA SUDIRMAN
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 26 OKTOBER 1999
NIM : 18.2700.043
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
Semester : VII (TUJUH)
Alamat : DUSUN II TANETE, DESA TANETE, KECAMATAN MARITENGNGAE, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

KUALITAS LAYANAN BAZNAS KOTA PAREPARE TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

8 Desember 2021
Dekan,



Muhammad Kamal Zubair

SRN IP0000846


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Pahlawan Nomor 28 Telp (0471) 33194 Fax (0471) 37779 Kode Pos 91111, Email : dpa@ipjipareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 848/IP/DPM-PTSP/12/2021

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Podoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pen dele gasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA :	HASTINA SUDIRMAN
NAMA :	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA :	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan :	EKONOMI SYARIAH
ALAMAT :	DUSUN II TANETE, KEC. MARITENGNGAE, KAB. SIDRAP
UNTUK :	melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
	JUJUL PENELITIAN : KUALITAS LAYANAN BAZNAS KOTA PAREPARE TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI
	LOKASI PENELITIAN : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PAREPARE
	LAMA PENELITIAN : 23 Desember 2021 s.d 23 Maret 2022
	a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
	b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **29 Desember 2021**


KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE
HJ. ST. RAHMAH AMIR ST, HM
Pangkat : **Pembina, (IV/A)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

PAREPARE

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2006 Pasal 3 Ayat 1
- Sistem Elektronik Berbasis Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan aset informasi yang sah
- Dokumen ini telah mendapatkan secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan BSE
- Dokumen ini dapat diaktifkan keabsahannya dengan terdaftar di database OMRTPSP Kota Parepare (eCode)





BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PAREPARE

Parepare, 01 Rajab 1443 H
02 Februari 2022 M

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 328/B/BAZNAS-PAREPARE/II/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdullah, S.Ag.,M.Pd.
Jabatan : Ketua BAZNAS Kota Parepare
Alamat : Jl. H.Agussalim No. 63 (Komp. Islamic Center Lt. 2) Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HASTINA.S
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 26 - 10 - 1999
Nim : 18.2700.043
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Zakat dan Wakaf
Alamat : Jl. Dusunli Tanete Kec. Maritengngae Kab. Sidrap
Maksud dan tujuan : Melakukan Penelitian dalam Penulisan Skripsi.

Mahasiswi tersebut telah melakukan penelitian di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Parepare dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul: " **KUALITAS LAYANAN BAZNAS KOTA PAREPARE TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI** ", mulai tanggal 23 Desember 2021 s/d 23 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**Badan Amil Zakat Nasional
Kota Parepare.**



ABDULLAH, S.Ag.,M.Pd.
NPWZ: 737230010000058

KANTOR:

Jl.H. AGUS SALIM No. 63 (KOMP. ISLAMIC CENTER) KOTA PAREPARE SULAWESI SELATAN
Cp. 085258994777 - 085342918233 - 085322502250 - 085348543053 - 085399944446
E-Mail: baznas.pare2@gmail.com

Tahap Pengumpulan Zakat di BAZNAS Kota Parepare
Tahap 1 Surat Permohonan Sosialisasi Zakat Profesi


BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PAREPARE

Parepare, 08 R. Awal 1443 H
15 Oktober 2021 M

Nomor : 318/B/BAZNAS-PAREPARE/X/2021
Lamp. : 2 (Dua) Lembar
Prihal : PERMOHONAN SOSIALISASI ZAKAT PROFESI

Kepada,

Yth: KEPALA KOTA PAREPARE

Di-
Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teriring salam dan do'a semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas keseharian, Amin.

Berdasarkan Undang-undang Nomor: 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Walikota Parepare Nomor: 7 Tahun 2018, tentang Pedoman Perhitungan, Pengumpulan dan Pemberdayaan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Pemberdayaan Sosial Kengamaan lainnya. Maka bersama ini kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk menerima kami melaksanakan Sosialisasi Zakat Profesi di kantor yang bapak pimpin. Adapun hari dan waktu pelaksanaannya kami menunggu informasi dari bapak.

Demikian surat permohonan kami, atas berkenaan dan kesediaannya di ucapkan terima kasih.

Badan Amil Zakat Nasional
(BAZNAS) Kota Parepare
Ketua,


ABDULLAH Saif M. Pd
NPWZ-73723001000058

Tembusan, disampaikan kepada Yth:

1. Walikota Parepare (Sebagai Laporan);
2. BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar;
3. Kepala Kantor Kemenag Kota Parepare;
4. Arsip.-

KANTOR:
JL.H. AGUS SALIM No. 63 (KOMP. ISLAMIC CENTER) KOTA PAREPARE SULAWESI SELATAN
Cp. 085255994777 - 081342600904 - 085322502250 - 085348543053 - 085399944446
E-Mail: baznas.pare2@gmail.com



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman No. 78, Telp. (0421) 21157, Fax. (0421) 21090
Kode Pos 91122, Email: humas@pareparekota.go.id
Website: www.pareparekota.go.id

Parepare, 10 November 2020

Kepada

Nomor : 441/ 11 /Kesra
Lampiran : -
Perihal : **Himbauan Membayar Zakat**

Yth. 1. Para Staf Ahli Walikota
2. Para Asisten
3. Para Kepala SKPD
4. Para Camat se-Kota Parepare
5. Para Kabag Lingkup Setdako
6. Para Lurah se-Kota Parepare
7. Para Kepala Puskesmas
Se-Kota Parepare
8. Para Kepala SD dan SMP
Se-Kota Parepare
Di:-

Parepare

Menindaklanjuti Peraturan Walikota Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pedoman Perhitungan, Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya maka bersama ini kami sampaikan kepada Saudara(i) hal-hal sebagai berikut

1. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menerima gaji minimal 3,6 juta setiap bulan **wajib menunaikan zakat sebesar 2.5%**
2. Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berpenghasilan di bawah 3,6 juta setiap bulan dapat membayar infaq/shadaqah Rp. 25.000,- / per bulan.
3. Pembayaran zakat atau infaq dari gaji maupun penghasilan lain di luar gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersumber dari APBD didebet langsung dari rekening Bank Sulselbar masing-masing atau dapat melalui Bendahara Gaji masing-masing SKPD selaku Bendahara Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
4. Bendahara Unit Pengumpul Zakat (UPZ) SKPD Lingkup Pemerintah Kota Parepare melaporkan secara berkala perkembangan penerimaan zakat dan infaq kepada Walikota Parepare melalui Sekretaris Daerah Kota Parepare.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh kesadaran, atas perhatian dan kerjasamanya Saudara(i) diucapkan terima kasih.

WALIKOTA PAREPARE
SEKRETARIS DAERAH KOTA

H. IWAN ASAAD, AP., M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19730404 199311 1 002



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Pettana Rajeng No. 1 Telp. (0421) 21166 Parepare
e-mail : dinaspendidikan@pareparekota.go.id

Parepare, 8 Oktober 2021

Nomor : 008 /1439-I /Disdikbud/X/2021
Perihal : Penyampaian

K e p a d a

- Yth. 1. Para Kepala Bidang, Kepala Seksi /Subag dan Staf
2. Para Pengawas Sekolah
3. Para Kepala UPTD SD dan Kepala UPTD SMP dan Kepala TK

di Parepare

Sesuai Peraturan Walikota Parepare Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pedoman Perhitungan, Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadakah, dan surat Walikota melalui Sekretaris Daerah Kota Parepare perihal Himbauan Membayar Zakat, maka dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Aparatur Sipil Negera yang menerima gaji minimal 3,6 juta setiap bulan wajib menunaikan zakat sebesar 2,5% dan bagi ASN yang berpenghasilan dibawah 3,6 juta setiap bulan dapat membayar Infaq/Shadakah sebesar Rp. 25.000,- perbulan.
2. Pembayaran Zakat atau Infaq dari Gaji maupun penghasilan lain di luar gaji ASN yang bersumber dari APBD di debet langsung dari rekening Bank Sulsulbar masing-masing atau dapat melalui bendahara gaji masing-masing SKPD selaku bendahara Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang akan melaporkan secara berkala perkembangan penerimaan Zakat dan Infaq kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah Kota Parepare.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Parepare



RIFUDIN IDRIS, M.P.
Pangkat / Pembina Tk. I
NIP. 196703131994031007

Tembusan :

1. Walikota Parepare
2. Sekretaris Daerah Kota Parepare di Parepare
3. Kepala BAZNAS Kota Parepare di Parepare

Tahap Ke2 Formulir/Surat kuasa Pemotongan Gaji

SURAT KUASA PEMOTONGAN GAJI

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI :

1. NAMA LENGKAP : _____
2. ALAMAT : _____
3. NIP : _____
4. JABATAN : _____
5. PANGKAT/GOL : _____
6. TEMPAT TUGAS : _____
7. No. REKENING : _____
8. NO. HP. : _____

DENGAN INI MEMBERIKAN KUASA KEPADA :

1. NAMA LENGKAP : IRMAYASARI
2. NIP : 83 07 0883
3. JABATAN : KOORDINATOR KLS
4. TEMPAT TUGAS : BANK SULSELBAR KLS PAREPARE
5. NOMOR HP. : 081 355 933 316 / 0421-21364

UNTUK MEMOTONG GAJI SAYA 2,5% DARI JUMLAH PENGHASILAN SETIAP BULAN UNTUK DISERAHKAN KEPADA 0020030030030030 BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PAREPARE DENGAN NOMOR REKENING SEBAGAI BERIKUT:

- a. BANK SULSELBAR CAB PAREPARE NO. REKENING: 30-002-0000068484
- b. BANK SULSELBAR SYARIAH NO. REKENING: 536.052.0000001.7
- c. BSI (JL. LAHALEDE): 7777234446
- d. BSI (JL. BAU MASSEPE): 7171777668

DEMIKIAN SURAT KUASA INI KAMI BUAT DENGAN SEBENAR-BENARNYA UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PAREPARE

YANG DIBERI KUASA, YANG MEMBERI KUASA,

Materai
Rp.10.000

IRMAYASARI
NIP.83 07 0883

.....
NIP.

hap ke 3 setor ke Bank Sulselbar

SURAT KUASA PEMOTONGAN GAJI

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI :

1. NAMA LENGKAP	: <u>Id Roslinda S Pd</u>
2. ALAMAT	: <u>Jl. LESTERKEMANUS</u>
3. NIP	: <u>19631231198402101</u>
4. JABATAN	: <u>KETUA SEKOLAH</u>
5. PANGKAT/GOL.	: <u>Pemeriksa Tk 1. W/b</u>
6. TEMPAT TUGAS	: <u>UPPD SDN 53</u>
7. No. REKENING	: <u>030-201-000068662-1</u>
8. NO. HP.	: <u>081342937787</u>

DENGAN INI MEMBERIKAN KUASA KEPADA :

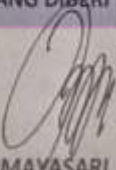
1. NAMA LENGKAP	: <u>IRMAYASARI</u>
2. NIP	: <u>83 07 0883</u>
3. JABATAN	: <u>KOORDINATOR KLS</u>
4. TEMPAT TUGAS	: <u>BANK SULSELBAR KLS PAREPARE</u>
5. NOMOR HP.	: <u>081 355 933 316 / 0421-21364</u>

UNTUK MEMOTONG GAJI SAYA 2,5% DARI JUMLAH PENGHASILAN SETIAP BULAN UNTUK
DISERAHKAN KEPADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PAREPARE DENGAN
NOMOR REKENING SEBAGAI BERIKUT:

- a. BANK SULSELBAR CAB PAREPARE NO. REKENING: **30-002-0000068484**
- b. BANK SULSELBAR SYARIAH NO. REKENING: **536.052.0000001.7**
- c. BSI (JL LAHALEDE): **7777234446**
- d. BSI (JL. BAU MASSEPE): **7171777668**
- e. BANK BRI: **0064-01-012559-53-2**

DEMIKIAN SURAT KUASA INI KAMI BUAT DENGAN SEBENAR-BENARNYA UNTUK
DIPERGUNAKAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PAKAREPARE

YANG DIBERI KUASA,	YANG MEMBERI KUASA,
 IRMAYASARI NIP.83 07 0883	  NIP. 

Tahap ke 4 Bukti Pembayaran Melalui Bank

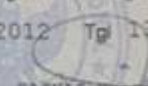
DEBIT		NASABAH	JUMLAH	KREDIT	NASABAH
030.201.15868-1	MUSDALIPA		Rp 25.000	536.052.1-7	
030.201.18661-8	ADJI SUWASTIKO, S. PD		Rp 25.000		
030.201.1258-0	HJ. MUTTIARA, S. PD		Rp 135.825		
030.201.1536-6	HJ. HADIJAH JIDA, S. PD		Rp 139.865		
030.201.17414-8	ERNA, S. PD, SD		Rp 102.876		
030.201.12780-6	HADIJAH, S. PD		Rp 118.058		
030.201.15537-2	NURHAEDA, S. PD, SD		Rp 111.920		
030.201.18666-9	NURSYAMSI KUSUMAWATI		Rp 25.000		
030.201.8662-1	HJ. ROSLINA, S. PD		Rp 126.380		
TOTAL			Rp 809.923		

TERBILANG : DELAPAN RATUS SEMBILAN RIBU SEMBILAN RATUS DUA PULUH TIGA RUPIAH

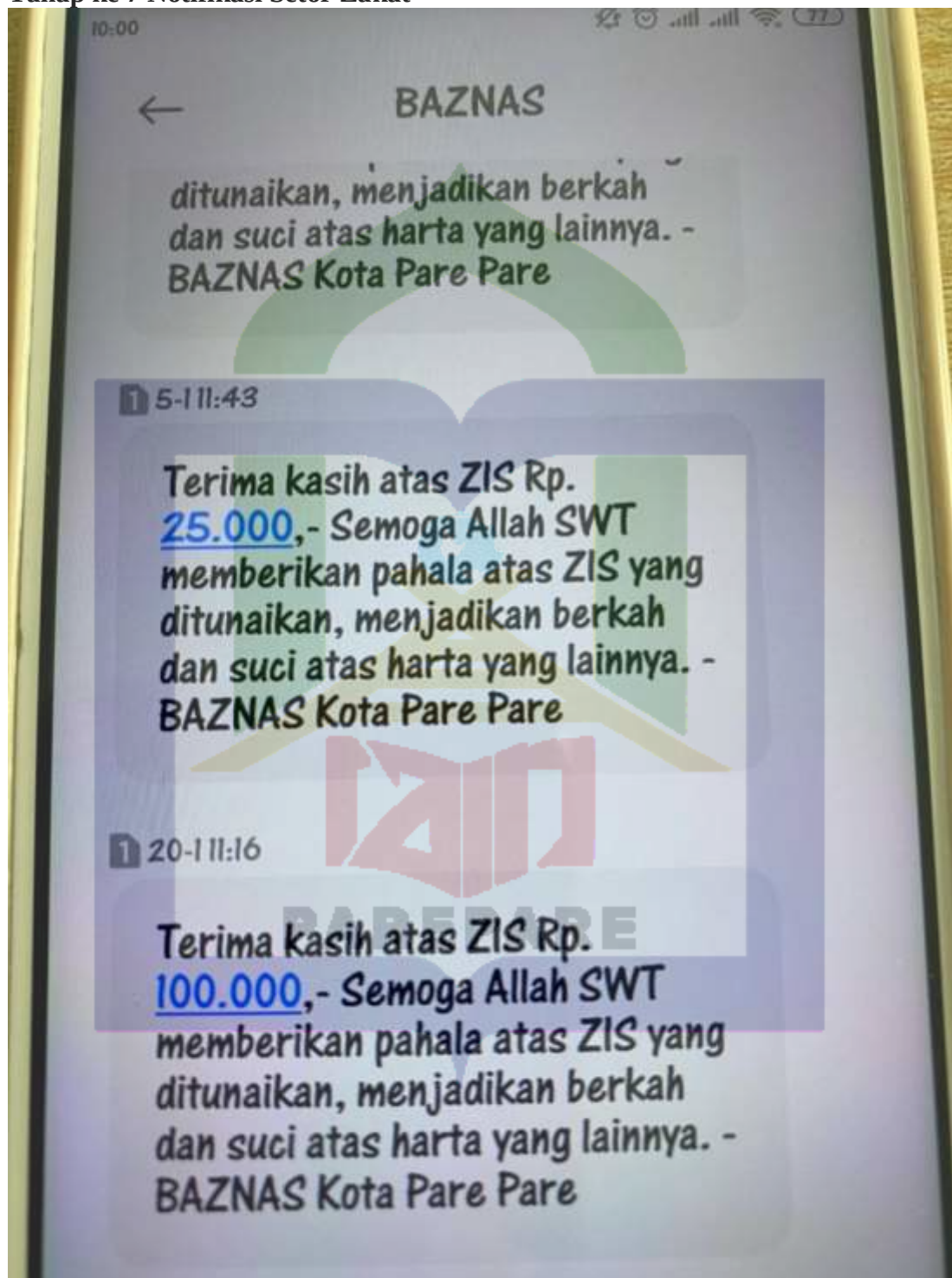
PEMINDAH BUKUAN					Ditugaskan oleh	Tanggal
BAGIAN AKUNTANSI						
Pet. Sal.	Pet. Prim.	Pet. Pemb.	Kont.	Kep. Bag.		
						01/12/2021



Tahap ke 6 Bukti Setoran Zakat

 BAZNAS Badan Amil Zakat Nasional		BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL Kota Pare Pare Jl. K. H. Agussalim No 63(Komp. Islamic Center Lantai 2) Parepare 085255994777		Lembar 1 Untuk Arsip Wajib Zakat	
Bukti Setoran Zakat					
Nomor		: 13/01/22/km/1/0000001			
Periode		: Januari 2022			
Telah terima dari		: Drs. NU'MANG			
NPWZ		: 737230010000057			
NPWP		:			
Alamat		: Jl. Pancasila No.16 B RT/ 001 RW/007 Kel.Ujung Bulu. Kec. Ujung			
Telepon/Email		: 085299065954 /			
Objek ZIS	Uraian	Via	Jumlah (Rp)		
Zakat	Zakat Penghasilan/Profesi*	Cash	1.325.000		
Total			1.325.000		
Terbilang: Satu juta tiga ratus dua puluh lima ribu rupiah					
Semoga Allah SWT memberikan pahala kepada Bapak Drs. NU'MANG atas harta yang telah dikeluarkan dan menjadi berkah dan suci atas harta yang lainnya.					
Pengesahan Petugas Amil 2012 Tgl 13/01/2022  BAZNAS Kota Pare Pare Petugas			Penyeter / Wajib Zakat 2012 Tgl 13/01/2022 Nama : Drs. NU'MANG		
* Kepada para muzim, BAZNAS memberikan bukti setoran zakat sesuai dengan UU No 23 tahun 2011 pasal 25 ayat 1. ** Bukti setoran zakat ini dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak (UU No 23 tahun 2011 pasal 23 ayat 2). *** BAZNAS hanya menerima donasi dari sumber yang legal, tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, dan bukan merupakan pekerjaan uang. **** Nilai donasi nature dibatasi dalam jumlah rupiah satu petugas yang menyerahkan bukti setoran zakat. ***** Harta wajib zakat dimiliki secara sempurna (kepemilikan penuh).					

Tahap ke 7 Notifikasi Setor Zakat



Akibat Meninggalkan Zakat
Q.5. At Taubah: 9:35

يَوْمَ يُخْتَمُ عَلَيْهِمْ فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَيُكْفَى بِهَا جُؤَهِمُ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya cahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."

SYARAT WAJIB ORANG BERZAKAT

1. Muslim
2. Merdeka
3. Baligh
4. Berakal
5. Memiliki harta yang mencapai nishab

SYARAT SAH ZAKAT

1. Niat
2. Ijab qabul
3. Harta kepemilikan sepenuhnya
4. Doa

HIKMAH ZAKAT

1. Menghilangkan sifat kikir, tamak
2. Mendekatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala
3. Menyempurnakan tauhid dan syahadatnya
4. Mendorong untuk bersyukur
5. Memalingkan jiwa dari jalan yang gelap
6. Menghiasi diri dengan kebajikan dan rahmat
7. Membentangkan harta dan menyuburkannya
8. Menjamin harta tidak hilang secara sia-sia merasa berkecukupan dll.

Zakat yang anda salurkan melalui lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah akan lebih jelas dan dapat dikontrol oleh masyarakat dengan program pendistribusian untuk membantu mustahik agar kehidupannya menjadi lebih baik

BAZNAS

BAZNAS merupakan Badan Amil Zakat resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi untuk menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq dan Shadaqah berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Pengelolaan Zakat didasarkan pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 yang berazaskan:

1. Syariat Islam
2. Amanah
3. Kemanfaatan
4. Keadilan
5. Kepastian Hukum
6. Terintegritas
7. Akuntabilitas



MACAM-MACAM ZAKAT



1. Zakat Fitr
2. Zakat Maal/Harta, terdiri atas :
 - a. Zakat Pendapatan dan Jasa (Profesi),
 - b. Zakat Negeri,
 - c. Zakat Uang,
 - d. Zakat Pertanian, Perkebunan, Kebutuhan,

DASAR HUKUM ZAKAT

QS. Al Baqarah 2 : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَبُوا مَعَ الرَّائِقِينَ

Dari dirikanlah shalat, tunaikan zakat dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'.

QS. At Taubah:9:103

خَذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ شَهِيدٌ عَلَيْهِمْ

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, serta berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PAREPARE



Alamat : Jln. H. Agussalim No. 63 (Komp. Islamic Center Lt.2)

f BAZNAS Parepare @ baznasparepare baznas.pare2@gmail.com

Perhitungan Zakat Maal

NO	NAMA ZAKAT	JUMLAH HEBER	WAKTU / BUL	MAJUS ZAKAT	KET
1	Emas	Serai harga emas 80 gram (jika Emas yang disimpan melebihi setahun)	1 tahun	2,5%	QS. Al Taubah (103)
2	Uang/Tabungan	Serai harga emas 80 gram	1 tahun	2,5%	QS. Al Taubah (103)
3	Perdagangan	Serai harga emas 80 gram	1 tahun	2,5%	QS. Al Taubah (103)
4	Suatu barang	Serai harga emas 80 gram	1 tahun	2,5%	QS. Al Taubah (103)
5	Pendapatan dari jasa (profesi)	Serai harga emas 80 gram atau Penghasilan 5,6 juta/tahun	pada saat diterima	2,5%	QS. Al Taubah (103)
6	Risiko/ Bankrupt	Serai yang diberikan Tidak Terbayar	pada saat diberikan	20%	HR. BUKHARI
7	Pertanian, perkebunan dan kehutanan	Serai 600 kg gabah atau 524 kg beras	pada saat panen	10% tanpa vigasi 5% dengan irigasi	QS. Al An'am (141) HR. MUSLIM
8	Sapi	40 - 59 ekor 60 - 69 ekor	1 tahun	1 ekor anak sapi betina 2 ekor anak sapi jantan	HR. BUKHARI NO. 1454
	Kambing	39-120 ekor 121 - 190 ekor	1 tahun	1 ekor kambing 2 ekor kambing	

8 Golongan Penerima Zakat

- Fakir
- Miskin
- Amil
- Muallaf
- Hamba Sahaya
- Gharimin
- Fisabilillah
- Ibnu Sabil



Sosialisasi

Peraturan Menteri No. 7 Tahun 2018
Tentang Pedoman Pelaksanaan, Pengumpulan, dan
Pendistribusian Zakat, Infak, Sadaqah dan PKBL



Setorkanlah zakat anda ke lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah (Baznas) melalui no. rekening

Rekening Zakat



Untuk Perihal :
Abdullah, S.Ag., M.Pd (085255994777) - H. Syamsul Bari, Lc. (085342918233)
Rudris, S.Pd (0812940771732) - Drs. H. Lukman, M.Pd (085369444446) - Suwami, S.N (085340543053)

Penyaluran Zakat



Pengaliran Zakat



Pembelajaran Ekonomi masyarakat



Pemberian bantuan zakat & barang kesehatan



Pengaliran Zakat



Pengaliran Zakat oleh Walikota Parepare bersama BAZNAS



Bantuan Uang untuk keluarga miskin



Parepare Kuat Karena Zakat

Jika wilayah setor zakat ke BAZNAS

Aparat Sipil Negara (Muzakki) di Kota Parepare

**DAFTAR PESERTA PEMBAYAR ZAKAT MELALUI BAZNAZ KOTA PAREPARE
APARATUR SIPIL NEGARA UPTD SD NEGERI 63 KOTA PAREPARE
PEMOTONGAN ZAKAT MELALUI REKENING BANK SULSELBAR CABANG PAREPARE
PERIODE BULAN DESEMBER 2021**

NO.	NAMA PESERTA	NO. REKENING	JUMLAH GAJI KOTOR	JUMLAH POTONGAN (ZAKAT 2,5%)
1.	MUSDALIPA	030- 201- 15868-1	Rp. 2.880.200	Rp. 25.000
2.	ADJI SUWASTIKO, S. PD	030- 201- 18661-8	Rp. 3.252.800	Rp. 25.000
3.	HJ MUTTIARA, S. PD	030- 201- 1258-0	Rp. 5.433.000	Rp. 135.825
4.	HJ. HADIJAH JIDA, S. PD	030- 201- 1538-8	Rp. 5.594.600	Rp. 139.865
5.	ERNA, S. PD, SD	030- 201- 17414-8	Rp. 4.115.000	Rp. 102.875
	HADIJAH, S. PD	030- 201- 12780-8	Rp. 4.722.300	Rp. 118.058
	NURHAEDA, S. PD, SD	030- 201- 15537-2	Rp. 4.476.800	Rp. 111.920
	NURSYAMSI KUSUMAWATI, S. PD	030- 201- 18668-9	Rp. 3.132.000	Rp. 25.000
	HJ ROSLINA, S. PD	030- 201- 8662-1	Rp. 5.055.200	Rp. 126.380

Parepare, 01 Desember 2021



Bank Sulselbar
Syariah
KLS. PAREPARE



BAZNAZ KOTA PAREPARE

ABDULLAH, S. AG., M. PD
KETUA BAZNAZ KOTA PAREPARE

AN:

1. NISAB PENGHASILAN MINIMAL 3,6 JUTA WAJIB MEMBAYAR ZAKAT 2,5%.

2. JIKA PENGHASILAN BELUM MEMENUHI SYARAT GAJATAU PENGHASILAN SEBAGAMANA DIMAKSUD PADA POK 1 DAPAT MEMBAYAR INFAQ AT SHADAGAH MINIMAL SEBESAR RP. 25.000.- / BULAN

Pengumpulan Zakat Pada BAZNAS Kota Parepare

DAFTAR PENERIMAAN DANA BAZNAS KOTA PAREPARE PERIODE JANUARI S/D JUNI 2021												
No.	BULAN	INFAQ INSTANSI/ORANG	ZAKAT UPZ INSTANSI/ORANG	ZAKAT PROFESI	ZAKAT HAJI	ZAKAT FITRAH	BAHTUAN HIBAH	JASA GIRO BSI	JASA GIRO BPD	JUMLAH	KET.	
1	Januari	255.000	32.138.105	7.774.448	0	0	0	35.805	215.206	40.418.562		
2	Pebruari	1.696.000	31.769.978	1.678.300	0	0	0	26.607	202.535	35.373.420		
3	Maret	1.284.000	32.828.050	3.371.000	0	0	0	18.768	237.490	37.739.308		
4	April	623.000	31.766.177	41.280.219	0	0	0	15.145	142.185	73.826.727		
5	Mei	2.316.000	38.192.993	64.005.689	0	0	0	10.251	181.014	104.705.927		
6	Juni	451.000	36.333.616	4.049.283	0	531.428.000	0	0	212.390	572.474.289		
7	Juli											
8	Agustus											
9	September											
10	Oktober											
11	November											
12	Desember											
	JUMLAH	6.625.000	203.028.919	122.168.917	0	531.428.000	0	106.577	1.190.820	864.538.233		

Keterangan:

Saldo Awal Zakat 2021 Rp. 311.147.000,75
 Saldo Awal Infaq 2021 Rp. 89.011.152,00
 Penerimaan Jan - Juni 2021 Rp. 864.538.233,00
JUMLAH Rp. 1.264.696.385,75
 Pengeluaran Januari-Juni 2021 Rp. 839.888.860,00
 Saldo Akhir per Juni 2021 Rp. 424.807.525,75
 Saldo Bank S: Rp. 340.496.374,00
 Saldo Bank S: Rp. 84.311.526,00
 Saldo Bank S: Rp. 424.807.525,75

Parepare, Juli 2021

Pimpinan BAZNAS Kota Parepare
 Ketua,



ABDULLAH, S.Ag. M.Pd
 NPWZ: 737230010000058

Bendahara,

RIFDANINGSI, SE, ME
 NPWZ: 737230010001003

Pengumpulan Zakat di BAZNAS Kota Parepare

BAZNAS KOTA PAREPARE

INFORMASI
PENERIMAAN DANA ZAKAT, INFAQ/SHADAKAH, DSKL dan HIBAH
BAZNAS KOTA PAREPARE

no	TAHUN	ZAKAT	INFAQ/SHADAKAH	ZAKAT HIBAH	DSKL	HIBAH	JUMLAH
1	2017	209.340.000	90.850.000	1.000.000	0	75.000.000	376.190.000
2	2018	227.383.812	22.340.714	229.418.000	0	93.000.000	752.142.526
3	2019	342.573.636	47.656.925	281.527.500	25.000.000	150.000.000	796.658.061
4	2020	223.535.388	26.908.314	379.936.000	0	100.000.000	830.379.702
5	2021	325.187.836	6.825.000	531.428.000	0	100.000.000	963.440.836

BAZNAS KOTA PAREPARE
Ketua,
ABDULLAH S Ag M Pd
NPW 2.7372360/10000018

Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kota Parepare

BAZNAS KOTA PAREPARE

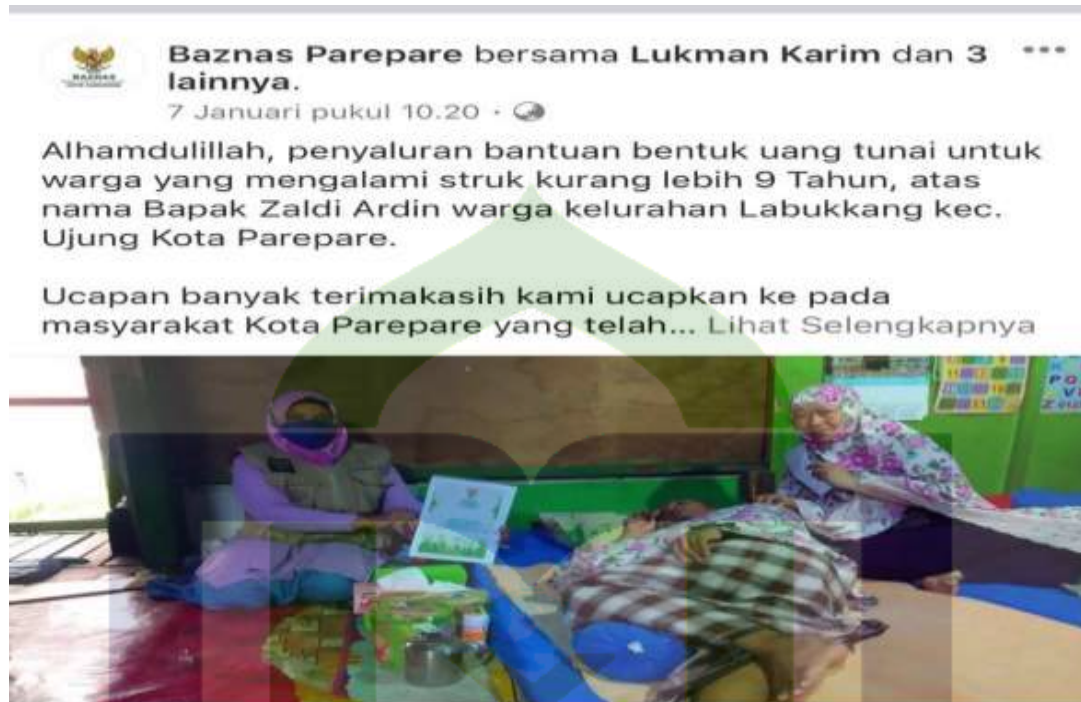
INFORMASI
PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAQ/SHADAKAH, DSKL dan HIBAH
BAZNAS KOTA PAREPARE

no	TAHUN	ZAKAT	INFAQ/SHADAKAH	ZAKAT HIBAH	DSKL	HIBAH	JUMLAH
1	2017	203.562.000	0	1.000.000	0	75.000.000	280.562.000
2	2018	188.841.973	0	229.418.000	0	93.000.000	411.259.973
3	2019	251.793.886	17.307.873	341.527.500	25.000.000	150.000.000	805.939.259
4	2020	274.740.881	26.352.000	379.936.000	0	100.000.000	781.028.881
5	2021	298.480.883	10.000.000	531.428.000	0	100.000.000	939.908.883

BAZNAS KOTA PAREPARE
Ketua,
ABDULLAH S Ag M Pd
NPW 2.7372360/10000018

Transparansi Penyaluran Dana Zakat

Facebook



Instagram



Nama-nama Mustahik di BAZNAS Kota Parepare

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PAREPARE

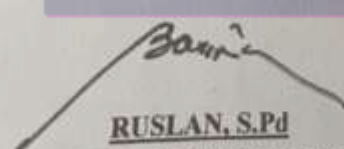
**DAFTAR NAMA-NAMA FAKIR MISKIN
PENERIMA DANA ZAKAT DARI BAZNAS KOTA PAREPARE
RAMADHAN 1441 H / 2020 M**

Kecamatan : SOREANG
Kelurahan : WATANG SOREANG

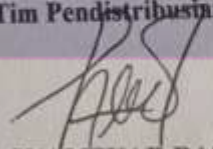
No.	NAMA	ALAMAT	JLH BANTUAN (Rp)	BANTUAN		TANDA TANGAN
				Beras 5 Kg	1 Dos Mie	
1	IRAMANG	JL. MENARA	Rp. 350.000,-	1	1	1
2	ROSNANI	JL. MENARA	Rp. 350.000,-	1	1	2
3	ITANG	JL. PT. ODDO	Rp. 350.000,-	1	1	3
4	YUPE	JL. PT. ODDO	Rp. 350.000,-	1	1	4
5	RABAIYA	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	5
6	NURDIN.S	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	6
7	ALIYAH	JL. SUMUR JODOH	Rp. 350.000,-	1	1	7
8	SUEBA	JL. SUMUR JODOH	Rp. 350.000,-	1	1	8
9	SIHAMAN	BTN PATTUKKU	Rp. 350.000,-	1	1	9
10	HJ. DINERE	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	10
11	ELYA ERVINA NUR	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	11
12	MINA	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	12
13	SALMA	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	13
14	ASMAWATI	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	14
15	SABUR	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	15
16	MUH. ANDY	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	16
17	ROHANI	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	17
18	ASRIANI	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	18
19	AGUSTINA	PUSRI	Rp. 350.000,-	1	1	19
20	NORMA A.PADDU	JL. H.A.M.ARSYAD	Rp. 350.000,-	1	1	20
JUMLAH			Rp. 7.000.000,-	20	20	

Itan : Uang Tunai Sebesar Rp. 200.000 dan Nilai Barang Rp. 150.000,- / Orang . Parepare, Mei 2020

Bid. Pendist. & Pendayagunaan Zakat
Ketua II


RUSLAN, S.Pd
NPWZ : 737230010000207

Tim Pendistribusian


H. SYAMSUAR BASRI, LC
NPWZ : 737230010000318

MENGETAHUI :
Pimpinan BAZNAS Kota Parepare

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

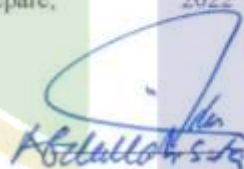
Nama : Abdullah, S. Ag., M. Pd
Umur : 50
Agama : Islam
Pekerjaan : Ketua BAZNAS Parepare

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudara Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

2022


Abdullah, S. Ag., M. Pd.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mch. ARIANY
Umur : 26 Th
Agama : Islam
Pekerjaan : Staf BAZNAS Parepare

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudara Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi “Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 - 08 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

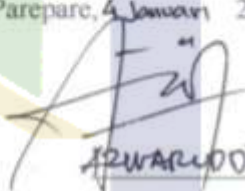
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AZWARUDDIN
Umur : 36
Agama : ISLAM
Pekerjaan : STAF PENYUMPULAN

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudara Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Januari 2022


AZWARUDDIN

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Hadijah Jida, S.pd
Umur : 58 thn.
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru LPTD SDN. 53 Parepare

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 Januari 2022


Hj. HADIJAH JIDA, S.pd

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

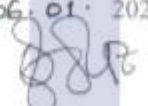
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musdalipa
Umur : 47 thn
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru LPTD SDN 53 Parepare

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06.01.2022


MUSDALIPA



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Muthara, Spd
Umur : 53 th
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru LPTD SDN 53. Parepare

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06.01 2022


MUTT1ARA, S.Pd.

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuriheda, S.Pd. SD

Umur : 56 th.

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru UPTD SDN. 93 Parepare

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 - 01 2022


NURIHEDA, S.Pd. SD


PAREPARE



Wawancara Ketua BAZNAS Kota Parepare



Wawancara Bidang Pengumpulan



Wawancara ADM, SDM & Umum

Wawancara Muzakki ASN SD Negeri 53 Parepare



PAREPARE



BIODATA PENULIS



Hastina Sudirman, lahir di Pinrang pada tanggal 26 Oktober 1999. Anak Pertama dari 2 bersaudara yaitu pasangan Sudirman Yunus dan Hasmiah Hakim. Penulis berkebangsaan Negara Indonesia dan beragama Islam riwayat pendidikan penulis memulai pendidikan di SDN 71 Parepare pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Parepare pada tahun 2012 sampai 2015, selanjutnya di tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Parepare pada tahun 2015 sampai 2018. Dan pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di STAIN Parepare yang kini berubah menjadi IAIN Parepare. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan megajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki” tahun 2022.